

**ANALISI PENGARUH INKLUSI, *HERDING BEHAVIOR* DAN
EXPERIENCED REGRET TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG
ANGKATAN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

ABDILLAH NURUL BAHRI

NIM: 2005026046

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Lamp : -
Hal : Naskah Skripsi
a.n Sandara Abdillah Nurul Bahri

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

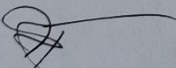
Nama : Abdillah Nurul Bahri
NIM : 2005026046
Prodi : Ekonomi Islam
Judul : **“Analisis Pengaruh Inklusi, *Hearding Behavior* dan *Experience regret* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022”**

Dengan ini saya memohon sekiranya, skripsi saudara tersebut segera dimunaqsyahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kamu ucapkan terimakasih

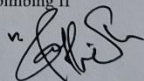
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 6 November 2023

Pembimbing I


Dr. H. Wahab, MM.
NIP.196909082000031001

Pembimbing II


Septiana Na'afi, S.H.I, M.Si
NIP. 198909242019032

PENGESAHAN

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

23 Februari 2023

Nomor : B-748/Un.10.5/D.1/PP.00.9/02/2023

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. Wahab, MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abdillah Nurul Bahri
NIM : 2005026046
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi, Inklusi dan Religiusitas terhadap Minat
Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Septiana Na'afi, M.S.I.
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTO

"Jangan pernah menunda pekerjaanmu sampai besok, sementara kau bisa mengerjakannya hari ini."

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmat serta Inayah-Nya dan segala keridhaan serta kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas penulisan skripsi dan studi di UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam tak lupa kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di *Yaumilkiyamah*. Motivasi dan dorongan niat dan kerja keras serta iringan-iringan doa yang dipanjatkan orang-orang yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Nurkholis dan ibu saya Khotimah dan Kakak ku, Anis Ma'rifatul Musthofiyan dan M. Takrib Hidayat. Ucapan Terimakasih disampaikan atas segala kasih sayang, dukungan serta doa kalian setiap hari. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya dan senantiasa diampuni segala kesalahannya dan semoga selalu di berikan rizki yang berkah selalu.
2. Untuk dosen pembimbing satu Bapak Dr. H. Wahab, MM. dan juga Dosen Pembimbing dua Ibu Septiana Na'afi S.H.I., M.Si yang telah memberikan saran dan arahan serta bimbingan kepada skripsi ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan keberkahan.
3. Untuk keluarga besar PMII Rayon Ekonomi, HMJ Ekonomi Islam dan, DEMA FEBI saya ucapkan terima kasi atas dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluarga besar PMII Rayon Ekonomi, HMJ Ekonomi Islam dan, DEMA FEBI menjadi orang yang manfaat baik Agama maupun Negara.
4. Untuk teman teman ku semua yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang aku banggakan terimakasih karena telah membantu dan mensupport peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan telah menemani di kehidupan saya selama menjalani kuliah.

Ucapan terimakasih untuk semua yang sudah diberikan yang selalu memberikan wawasan pengalaman, dan doa serta memberikan semangat. Pada akhirnya kupersembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, untuk keikhlasan dan ketulusan kalian semua semogaapa yang dicita cita kan menjadi kenyataan. Amin.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisikan materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Dengan demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refrensnsi yang dijadikan rujukan

Semarang, 6 November
2023
Deklator



Abdillah Nurul Bahri
NIM. 2005026046

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi yang dimaksud ialah pengalihan huruf Arab ke huruf Latin beserta alat-alatnya dalam tugas akhir ini. Penulisan ini berdasarkan pedoman yang bersumber dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (SKB) No. 158 Tahun 1997 dan No. 0543b/U/1987. Berikut daftar huruf arab yang dirujuk beserta transliterasinya dengan huruf latin, antara lain:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>	B	Be
ت	Ta>	T	Te
ث	Ša>	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	dk	de
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titikdi atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti halnya vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monofong) dan vokal ganda (difong).

a. Vokal Tunggal

Dalam bahasa Arab, vokal tunggal ditandai dengan simbol berupa tanda atau vokal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Dalam bahasa Arab vokal rangkap ditandai dengan adanya lambang yang berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	A dan u

Maddah

Maddah (vokal panjang), lambangnya berupa vokal dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَـَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـِـِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
ـِـُـُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Ta' Marbutah

Merujuk pada transliterasinya, makna *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* hidup yang memiliki harokat fathah kasrah dan dammah transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* mati yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Namun, jika *ta'marbutah* berada di akhir kata yang menggunakan kata sandang al dan dipisahkan bacaannya, maka *ta'marbutah* ditransliterasikan dengan ha (h).

Syaddah (Tasydid)

Syaddah (tasydid) dalam sistem penulisan bahasa arab dilambangkan dengan tanda *tasydid* (alif), dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf konsonan rangkap yang bertanda *syaddah*.

Jika huruf (ya) *tasydid* di akhir kata dan didahului huruf kasrah maka diteranslitkan seperti huruf *maddah*.

Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ٱ, dalam transliterasi ini dibedakan dengan:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiyah* Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan menurut bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.
2. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah* Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan menurut kaidah yang diuraikan di depan menurut bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, tulisan tersebut ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan disambung tanpa celah.

Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, huruf *hamzah* ditransliterasikan menjadi apostrof ('). Namun jika hamzah berada di awal kata, maka tidak disimbolkan, karena dalam bahasa arab adalah *alif*.

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim atau huruf dituli secara terpisah. Hany kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab saja yang biasanya digabungkan dengan kata lain karena ada huruf atau nilai yang dihilangkan, maka penulisan kata-kata tersebut juga digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Huruf Kapital

Dalam transliterasi ini juga digunakan huruf kapital, meskipun dalam sistem penulisan bahasa Arab tidak digunakan atau tidak dikenal, dalam transliterasi ini juga digunakan huruf tersebut. Apa kegunaan huruf kapital dalam EYD, diantara nya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan awal kalimat. Jika nama didahului kata sandang, maka huruf awal nama diri ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata.

Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ dibaca *Alhamduulillāhi rabbiial-`ālamīnn*

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ dibaca *Ar-rahmānirrahīm atau Ar-rahmānnar-rahīm*

Penggunaan huruf kapital awal untuk Allah hanya sah jika tulisan Arabnya memang lengkap dan jika tulisannya digabungkan dengan kata lain sehingga dihilangkan huruf atau vokalnya, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ dibaca *Allāhuḡafūrun rahīm*

لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا dibaca *Lillāhiial-amru jamī`annatau Lillāhilamruujamī`an*

ABSTRAK

Investasi merupakan suatu kegiatan yang menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan investasi di masa yang akan datang. Kegiatan investasi di pasar modal syariah di kalangan mahasiswa FEBI UIN Walisongo saat ini bisa dilakukan dengan mudah akan tetapi keputusan untuk melakukan investasi masih rendah berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan padahal sarana dan pra sarana sudah tersedia. Rendahnya keputusan investasi menjadi hal yang perlu dikaji, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Pengaruh Inklusi, *Herding Behavior* dan *Experienced regret* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk analisis datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 yang sedang atau pernah melakukan investasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Inklusi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, hal ini membuktikan setiap terjadi kenaikan tingkat Inklusi maka akan menaikkan keputusan investasi pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. *Herding Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, dan ini membuktikan setiap terjadi kenaikan tingkat *Herding Behavior* maka akan menaikkan keputusan investasi pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. *Experienced Regret* berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah hal ini membuktikan semakin naik tingkat *Experienced Regret* pada seseorang maka semakin berkurang dalam keputusan investasinya. Sementara secara bersama-sama variabel Inklusi, *Herding Behavior*, dan *Experienced Regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Inklusi, Herding Behavior, Experienced Regret, Keputusan Investasi

ABSTRACT

Investment is an activity that places funds in one or more types of assets over a certain period with the hope of obtaining investment profits in the future. Investment activities in the Islamic capital market among FEBI UIN Walisongo students can currently be carried out easily, however the decision to invest is still low based on pre-research conducted by researchers even though the facilities and infrastructure are already available. The low level of investment decisions is something that needs to be studied, therefore this research aims to analyze the Analysis of the Influence of Inclusion, Herding Behavior and Experience regret on Investment Decisions in the Sharia Capital Market among Students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Walisongo Semarang Class of 2020-2022. This type of research is field research with a quantitative approach using the SPSS application for data analysis. The population in this research is FEBI UIN Walisongo Semarang students class 2020-2022 who are or have made investments. The results of this research state that inclusion has a positive but not significant effect on investment decisions in the Sharia Capital Market. This proves that every time there is an increase in the level of inclusion, it will increase investment decisions for FEBI UIN Walisongo Semarang students. Herding Behavior has a positive and significant influence on investment decisions in the Sharia Capital Market, and this proves that every time there is an increase in the level of Herding Behavior, it will increase investment decisions for FEBI UIN Walisongo Semarang students. Experience Regret has a negative but not significant effect on investment decisions in the Sharia Capital Market. This proves that the higher a person's Experience Regret level, the less influence their investment decisions will have. Meanwhile, together the variables Inclusion, Herding Behavior, and Experience Regret influence investment decisions

Keywords: Inclusion, Herding Behavior, Experienced Regret, Investment Decisions

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, berkah serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Inklusi, Herding Behavior dan Experienced regret Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022**”

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata 1 Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini dapat tersusun atas bantuan dari beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Plt Rektor UIN Walsisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. H. Ade Mujadid, M.Ag selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. H. Wahab, M.M selaku pembikbing I dan ibu Septiana Na’afi, M.S.I selaku pembimbing II yang telah melaungkan waktu, tenaga dan arahan untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi saya.
5. Segenap dosen, sekjur, Stah ahli jurusan dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam UIN Walisongo Semarang
6. Bapak dan ibu saya yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Singgih Muheramtohadi, M.E.I selaku wali dosen yang telah membimbing dalam proses pekuliyahan dari mulai masuk sampai lulus
8. Teman-teman Organiasasi, Ekonomi Islam angkatan 2020 atau yang tidak bisa saya sebutkan.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang andil membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna karena terdapat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik

yang bersifat membangun sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis adalah semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang 06 November
2023
Penulis

Abdillah Nurul Bahri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat penelitian	10
1.5 Sistematis Penelitian.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kerangka Teori.....	12
2.1.1 Behavioral Finance Theory	12
2.1.2 Investasi.....	14
2.1.5 Inklusi	25
2.1.6 Herding Behavior	27
2.1.7 Experienced regret.....	29
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.1.3 Kerangka Pemikiran	39
2.1.4 Hipotesis	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Sumber Data	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	41

3.4 Teknik Pengumpulan.....	42
3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	43
3.6. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	51
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.1.1 Profil UIN Walisongo Semarang	51
4.1.2 Visi, Misi dan tujuan UIN Walisongo Semarang.....	51
4.1.3 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	52
4.1.2 Gambaran Umum Responden	54
4.2 Hasil Analisi Data	56
4.2.1 Uji Validitas	56
4.2.2 Uji Reliabilitas Data	58
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.1 Uji Normalitas	59
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	61
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	62
4.4 Uji Regresi Berganda.....	64
4.6 Analisi Data (Uji Hipotesis)	66
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.6.2 Uji Persial (Uji t).....	66
4.6.3 Uji Silmutan (Uji f)	68
4.7 Pembahasan	69
4.7.1 Pengaruh Inklusi terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah ...	69
4.7.2 Pengaruh <i>Herding Behavior</i> terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah	69
4.7.3 Pengaruh <i>Experienced Regrat</i> terhadap Keputusan Investasi.....	70
4.7.4 Korelasi Variabel Inklusi, <i>Herding Behavior dan, Experience Regret</i> dengan Investasi secara syariah.....	71
BAB V	73
PENUTUPAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93
----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi ialah istilah yang erat kaitannya dengan keuangan serta ekonomi. Istilah ini terhubung dengan akumulasi aset dengan maksud mendapat keuntungan di masa mendatang.¹ Banyak orang berharap masa depan sukses, serta satu dari sejumlah cara guna meraihnya dengan berinvestasi sedari dini, terutama ketika masih muda. Secara umum, investasi dapat dijelaskan sebagai tindakan memposisikan dana di satu ataupun lebih macam aset dalam periode khusus dengan keinginan mendapatkan laba di masa depan.² Konseptualnya, investasi adalah alokasi atau penggunaan sumber daya kini dengan maksud mendapatkan manfaat darinya di masa mendatang.³ Ada beragam jenis investasi, mulai dari yang terkait dengan sektor riil sampai sektor keuangan.⁴ Sektor keuangan sendiri mencakup bermacam jenis, pasar uang sampai pasar modal. Di era digital ini berinvestasi dapat dilakukan dengan sangat mudah, dengan melalui aplikasi-aplikasi sekuritas yang tersedia, salah satunya melaksanakan investasi di pasar modal.

Pasar Modal ialah wadah pertemuan individu dengan kelebihan dana (investor) yang menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan tujuan memperluas jaringan usahanya dengan cara memperjualbelikan sekuritas⁵. Menurut definisi Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.), pasar modal merujuk pada tempat di mana beragam instrumen jangka panjang, termasuk pasar modal dan utang, diperdagangkan.⁶ UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) menggambarkan pasar modal sebagai aktivitas yang terkait dengan penawaran efek

¹ H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28.

² Amalia Nuril Hidayati, "Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 227–242.

³ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.

⁴ Ferry Khusnul Mubarak, Ahmad Ridho Darmawan, and Zahirotul Luailiyah, "Optimalisasi Portofolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah Dan Nonsyariah," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 309–336.

⁵ Firdariani Nabilah and Hartutik, "TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020," *Taraadin* 1, no. 1 (2020): 55–67.

⁶ MK, "PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN," *Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia*, accessed December 23, 2023, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c8e033f6f0a8fb313432353535.html>.

kepada masyarakat serta kegiatan perdagangan efek tersebut, melibatkan lembaga serta profesi terkait dengan efek tersebut.⁷

Pasar Modal memfasilitasi individu untuk melakukan berbagai tindakan keuangan, seperti menanam modal, menyimpan dana di lembaga perbankan, berinvestasi dalam logam mulia, properti, dan banyak lainnya. Pasar Modal memenuhi perannya sebagai perantara yang menghubungkan investor dengan perusahaan ataupun badan pemerintah dengan proses perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, termasuk obligasi dan saham. Salah satu varian investasi pasar modal di Indonesia ialah Pasar Modal Syariah.

Pasar modal *syariah*, atau *Suq* miliyah sesuai dengan kompilasi hukum ekonomi syariah, dapat dijelaskan sebagai segala aktivitas yang terhubung dengan penawaran publik serta perdagangan instrumen keuangan, serta keterkaitan perusahaan penerbit dengan instrumen yang ditawarkan dan lembaga serta profesi yang terlibat dalam instrumen tersebut.⁸ Pasar modal syariah ialah bentuk pasar modal di mana semua prosesnya, terutama yang berkaitan dengan perusahaan penerbit, jenis instrumen yang diperdagangkan, serta tata cara perdagangannya, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.⁹ Ini berarti tidak ada unsur riba, spekulasi, atau larangan lain yang bersifat syariah dalam mekanismenya. UUPM mengatur bahwasanya seluruh aktivitas dalam pasar modal harus sejalan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah muncul dengan tujuan pemenuhan keperluan umat Islam di Indonesia yang hendak menjalankan investasi dalam produk pasar modal yang sejalan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip-prinsip syariah Pasar Modal syariah dipandang sebagai bentuk ibadah muamalah, yang bertujuan memberikan alternatif kepada individu yang ingin mengalokasikan dana mereka tanpa melibatkan unsur riba serta ketidakadilan. Dasar hukum menjalankan investasi di pasar modal syariah adalah “mubah” (diperbolehkan), yang berarti bahwa semua aktivitas dalam hubungan manusia diperbolehkan kecuali terdapat ketegasan dalil yang melarangnya (“haram”).¹⁰ Ketersediaan kegiatan investasi yang sesuai dengan syariah telah menginspirasi

⁷ OJK, “Pasar Modal Syariah,” *Otoritas Jasa Keuangan*, accessed December 23, 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>.

⁸ Dermawan Sjahrial, “Manajemen Keuangan,” *Mitra Wacana Media*, no. 2018 (2009): 16.

⁹ Ahmad Ulil Albab and Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 129.

¹⁰ Arif Wicaksana, “濟無 No Title No Title No Title,” <https://Medium.Com/> (2016): 1–22, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

pertumbuhan yang signifikan dalam partisipasi orang dalam Pasar Modal Syariah dari tahun ke tahun.

Kedatangan Revolusi Industri 4.0 ditandai oleh kemajuan dalam pengetahuan dan teknologi. Penerapan konsep Industri 4.0 mengakibatkan percepatan globalisasi karena adanya teknologi yang memfasilitasi pergerakan data secara lebih cepat dan mudah. Dampaknya termasuk peningkatan mobilitas data yang lebih efisien, yang pada akhirnya menghasilkan dorongan untuk meningkatkan investasi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mendapatkan dampak positif yang signifikan ketika terdapat tingkat investasi yang cukup besar.

Perkembangan investor di Pasar Modal Syariah telah mengalami peningkatan dan bergerak secara stabil, hal ini bisa diamati dari penghimpunan dana di pasar Modal Syariah terus bertumbuh dari tahun ke tahun.

Gambar 1
Perkembangan Saham Syariah



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

Pertumbuhan Saham Syariah pada akhir Juni 2022, IHSG mencapai 6.911,58, menunjukkan peningkatan sebesar 5,02% dari penutupan tahun 2021. Demikian pula, indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan positif dalam periode yang sama. Indeks ISSI naik sebanyak 6,02%, mencapai 200,39, dibandingkan dengan level 189,02 yang tercatat pada akhir tahun 2021. Volume perdagangan saham syariah pun bertumbuh 6,92%, mencapai total Rp4.259,24 triliun. Peningkatan jumlah saham syariah merupakan satu dari sejumlah faktor yang berkontribusi pada peningkatan indeks dan nilai kapitalisasi pasar.

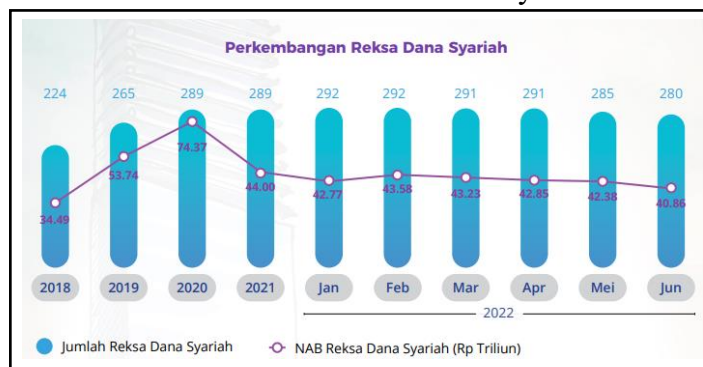
Gambar 2
Pertumbuhan Sukuk



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

Sukuk, termasuk sukuk korporasi ataupun sukuk negara, sudah terjadi pertumbuhan yang signifikan. Sukuk korporasi, dari segi nilai *outstanding*, meningkat sebesar 8,71%, sementara jumlah seri *outstanding* juga mengalami peningkatan sebesar 5,82% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Pertumbuhan sukuk ini sebagian besar dipengaruhi oleh pencatatan 30 seri sukuk korporasi melalui penawaran umum, yang secara keseluruhan mencapai total penerbitan sebesar Rp6,64 triliun selama periode dari awal tahun sampai Juni 2022.

Gambar 3
Pertumbuhan Reksa Dana Syariah



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

Sukuk negara *outstanding* telah mengalami peningkatan sejumlah 2,90% dalam hal *year to date* ini jika diperbandingkan dengan angka akhir tahun 2021, sementara dari perspektif nilai *outstanding*, terjadi peningkatan sejumlah 6,12%. Di sisi lain, nilai Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah menurun sejumlah 7,15% *year to date*, dengan jumlah reksa dana syariah turun sejumlah 3,11% diperbandingkan dengan akhir tahun 2021.

BEI mencatat pencapaian pasar modal syariah hingga akhir 2022. Dari segi kapitalisasi saham syariah, nilai pasarnya mencapai Rp4,78 triliun, yang terdiri dari 510 saham syariah. Sukuk korporasi juga turut tercatat dengan total Rp42,49 triliun dari 221 sukuk korporasi. Sementara itu, reksa dana syariah berhasil mencapai Rp40,6 triliun

melalui 274 reksa dana. Selanjutnya, BEI mencatat jumlah investor syariah mencapai 117.942, dan dari jumlah tersebut, 30.975 di antaranya merupakan investor aktif hingga tahun 2022. Investor aktif ini telah berhasil mencatatkan total nilai transaksi sebesar Rp10,1 triliun, dengan volume transaksi mencapai 29,7 miliar. Total frekuensi transaksi yang tercatat mencapai 2.664 kali.¹¹

Pasar Modal syariah di Indonesia secara global memang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun akan tetapi, masih kurang maksimal dengan potensi yang ada.¹² Perkiraan populasi Muslim di Indonesia pada tahun 2023 adalah sekitar 240,62 juta atau sekitar 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa. Keadaan demografis ini memberikan peluang besar bagi pasar lembaga keuangan syariah atau Pasar Modal Syariah untuk lebih meningkatkan pasar yang lebih luas untuk dimaksimalkan. Namun, potensi yang besar ini belum bisa dimaksimalkan secara sempurna. Situasi ini mencerminkan fakta bahwa investor di Pasar Modal Syariah masih relatif rendah dibandingkan potensi yang ada, dimana masyarakat Muslim di Indonesia diperkirakan 240,62 juta jiwa akan tetapi yang melakukan kegiatan investasi dipasar modal syariah hanya 117.942. kurangnya pemaksimalan peluang ini ada salah satu faktor yang mempengaruhinya masih banyaknya orang yang belum melakukan investasi di pasar modal syariah. Jadi dapat kita simpulkan faktor utama investor di Indonesia masih terbilang rendah bahkan di kalangan muda seperti mahasiswa tidak sedikit yang kurang memahami Pasar Modal Syariah.

Investasi masih bukan praktik umum di kalangan akademisi, dan bahkan hanya sebagian kecil mahasiswa di UIN Walisongo yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Terlepas dari fakta ini, FEBI UIN Walisongo telah menyediakan beragam sarana untuk mempelajari investasi, termasuk mata kuliah Pasar Modal Syariah, serta fakultas ini juga telah mendirikan Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang dikenal sebagai UKK KSPM (Kelompok Kajian Pasar Modal). UKK KSPM sendiri menyelenggarakan berbagai aktivitas, termasuk pelatihan, diskusi, seminar, kompetisi, serta beragam aktivitas lain. KSPM pun mengajarkan materi investasi dan manajemen keuangan. FEBI UIN Walisongo Semarang dalam hal ini sudah menciptakan lingkungan yang baik dan berpengalaman untuk menumbuhkan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

¹¹ Khoirifa Argisa Putri, "BEI : Pasar Modal Syariah Tumbuh 10% Pada Tahun 2023," *Info News Bank Com*, last modified 2023, accessed December 23, 2023, <https://infobanknews.com/bei-targetkan-pasar-modal-syariah-tumbuh-10-di-2023/>.

¹² Indri Apriani and Arnida Wahyuni Lubis, "VISA : Journal of Visions and Ideas Analisa Penerapan E-Filing Dalam Meningkatkan Kepatuhan VISA : Journal of Visions and Ideas" 3, no. 1 (2021): 71–78.

Sebuah studi awal telah dilaksanakan oleh peneliti atas 50 mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 10% dari mahasiswa FEBI tidak menunjukkan tertarik untuk terlibat dalam pasar modal, sementara 90% menunjukkan ketertarikan dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Lebih lanjut, hasil survei mengenai praktik investasi di pasar modal menunjukkan bahwa sekitar 64% mahasiswa FEBI belum terlibat dalam aktivitas berinvestasi di pasar modal, sementara sekitar 36% sudah memulai investasi di pasar modal. Hasil pra-survey ini memberikan pandangan bahwa meskipun ada dari mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang menjalankan investasi, praktik investasi masih kurang, serta didominasi dengan beragam alasan, belum memiliki pemahaman yang cukup serta rasa percaya diri untuk mulai menjalankan investasi di pasar modal. Situasi ini mengungkapkan bahwasanya masih ada permasalahan yang perlu diatasi di kalangan mahasiswa, yang merupakan elemen masyarakat secara menyeluruh.

Menurut Sutejo, dalam penelitiannya melibatkan variabel Literasi, Inklusi, serta Pengelolaan keuangan untuk mempengaruhi keputusan investasi. Sedangkan, Mumtazah dan Anwar melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang memengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal syariah yaitu variabel *Herding Behavior*¹³. Dalam penelitian Fitriani juga melibatkan variabel *Herding Behavior* dalam penelitiannya¹⁴. Sementara itu, Septiyani melakukan penelitian yang melibatkan variabel *Herding Behavior dan Experience regret*.¹⁵

Inklusi keuangan merujuk pada pemberian kemudahan bagi individu untuk mengakses produk serta pelayanan keuangan yang sejalan dengan Undang-Undang serta memenuhi kebutuhan. Inklusi keuangan menunjukkan suatu situasi di mana setiap warga negara mempunyai akses ke beragam pelayanan keuangan. Saat ini, Indonesia telah mencapai tingkat inklusi sebesar 76,19%, melebihi target yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2016, yaitu 75%. Indonesia pada tahun 2016 sudah mencapai tercapainya target peningkatan Inklusi nya, hal ini menjadi indikator

¹³ Muhammad Rizqi Mumtazah and Muhadjir Anwar, "Analisis Pengaruh Herding Behavior Dalam Memoderasi Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 115–123.

¹⁴ Sari Fitriyani and Saiful Anwar, "Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 1 (2022): 68.

¹⁵ Septiyani, "Pengaruh Herding Behavior Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi Di Lampung," *Skripsi* (2019): 1–59.

masyarakat Indonesia untuk lebih memanfaatkan kemudahan-kemudahan untuk mengakses produk-produk pasar modal syariah dan keuangan syariah.

Temuan studi Sutejo, menemukan bahwasanya faktor Inklusi memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi.¹⁶ Semakin gampang individu memperoleh akses pada lembaga layanan keuangan sehingga hal ini akan menaikkan dalam keputusan melaksanakan investasi dan memudahkan pembiasaan menabung serta melakukan investasi. Di sisi lain, studi oleh Anisyah, et al menghasilkan kesimpulan bahwasanya Tingkat inklusi keuangan individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan finansial.¹⁷ Pentingnya pemahaman keuangan yang rendah adalah bahwa ini dapat berdampak negatif pada perencanaan keuangan di masa mendatang. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar keuangan bisa mengakibatkan perencanaan investasi yang tidak memadai.

Selain inklusi keuangan, terdapat faktor perilaku lain yang bisa memberi pengaruh pengambilan keputusan investasi, yang dikenal sebagai *Herding Behavior*. *Herding Behavior* adalah perilaku di mana investor tidak melakukan analisis independen saat berinvestasi, melainkan mengikuti keputusan yang dibentuk oleh investor lain. Keputusan yang diambil oleh investor berpengalaman seringkali dianggap lebih akurat karena mereka memiliki akses pada informasi lebih banyak. *Herding Behavior* adalah contoh perilaku irasional yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

Nofsinger & Sias, menyatakan bahwa *herding behavior* dipicu faktor psikologis yang mendorong investor guna mengambil perlakuan yang mungkin kurang rasional, khususnya dalam situasi krisis di pasar modal.¹⁸ Perilaku *herding behavior* seringkali merupakan kesalahan umum di mana investor berkecenderungan mengikuti mayoritas dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku *herding behavior* kerap terjadi pada orang Indonesia karena orang Indonesia masih mudah terpengaruh oleh tren.

Seorang investor yang diklasifikasikan sebagai perilaku *herding behavior* tidak membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang ada atau nilai fundamental

¹⁶ Daffa Adiyatama Sutejo, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan, Otoritas Jasa. (2023). Literasi Keuangan Konsumen. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx> Keuangan Terhadap Keputusan In," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 1 (2021), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>.

¹⁷ Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang," *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–324.

¹⁸ Nofsinger, J. R., & Sias, R. W. (1999). *Herding and feedback trading by institutional and individual investors. The Journal of Finance: The Journal of The American Finance Association.*

perusahaan, akan tetapi berdasar pada perilaku investor lain ataupun berdasar *noise* yang ada dalam pasar. Perilaku *herding behavior* dapat mempengaruhi keputusan orang Indonesia untuk berinvestasi dengan berbagai faktor yaitu, pemahaman kurang, kurang yakin dengan analisisnya, mudah terpengaruh oleh pasar. *Herding Behavior* merupakan jenis perilaku yang kurang mengutamakan kemandirian, di mana investor mungkin memilih untuk mengikuti apa yang dipilih oleh pasar, bahkan jika pilihan pasar tersebut mungkin tidak tepat.

Hasil penelitian Witantri dan Triyanto, menemukan bahwasanya faktor *Herding* memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi.¹⁹ Sedangkan, Penelitian Setiawan, dkk. menemukan bahwasanya *herding* tak memberi pengaruh signifikan atas keputusan investasi²⁰. Dan temuan studi Syafaah menekankan bahwasanya faktor *Herding Behavior* memberi pengaruh negatif atas keputusan investasi.²¹ Temuan ini mrngindikasikan bahwasanya investor berkecenderungan menerima informasi serta menganalisis dengan baik dalam investasi. Investor berkecenderungan berpikir logis sebab tak dipengaruhi oleh investor lain serta tak mengikut noise yang ada di pasar.

Selain *Herding Behavior*, terdapat faktor lain yang bisa memengaruhi mengambil keputusan investasi, yakni *Experienced Regret*. Wulandari dan Iramani mendefinisikan *Experienced Regret* sebagai rasa sesal yang muncul akibat kesalahan yang terjadi di masa lalu serta berdampak pada keputusan yang hendak diambil di masa depan. Studi yang dilaksanakan oleh Fitriani dan Anwar menunjukkan pengaruh *Experienced Regret* pada keputusan investasi, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.²² Di sisi lain, studi yang dilaksanakan oleh Febrianti et al. menyatakan bahwasanya *Experienced Regret* memberi dampak positif, namun juga tidak signifikan, atas pengambilan keputusan investasi.²³ Ini mengungkapkan bahwasanya banyaknya pengalaman yang dimiliki seseorang dalam

¹⁹ Witantri, Tryanto. Keputusan Investasi and Generasi Millennial, "Pengaruh Representativeness Bias, Herding Behavior, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial *1)" 01 (2023): 36–48.

²⁰ Yehezkiel Chris Setiawan, Apriani Dorkas Rambu Atahau, and Robiyanto Robiyanto, "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham," *AFRE (Accounting and Financial Review)* 1, no. 1 (2018): 17–25.

²¹ Syafaah, Analisis Pengaruh Financial Literacy, Expected Return Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, (Kudus:IAIN Kudus, 2021), Hal.94

²² Fitriyani and Anwar, "Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi."

²³ Alfin Febrianti, H. Isnurhadi, and Isni Andriana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Indonesia," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2022): 1966–1975.

berinvestasi, meningkat juga kemungkinan mengalami kerugian dalam investasi. Misalnya, individu dengan pengalaman investasi yang cukup lama mungkin sudah terbiasa dengan risiko dan potensi keuntungan hasil dari berbagai jenis investasi. Oleh karena itu, individu dengan tingkat tingginya *Experienced Regret* mungkin akan lebih berkecenderungan menentukan jenis investasi dengan risiko yang lebih tinggi, sebab orang tersebut sudah paham akan potensi risiko yang tinggi yang mungkin menghasilkan imbal hasil yang besar. Temuan studi oleh Widyastutik menemukan bahwasanya variabel *Experienced Regret* memberi pengaruh signifikan atas keputusan investasi.²⁴ Sementara itu, studi oleh Wardani dan Lutfi menemukan bahwasanya *Experienced Regret* tidak memberi dampak signifikan atas keputusan investasi keluarga.

Inklusi merupakan bagaimana masyarakat mendapatkan kemudahan untuk menggunakan fasilitas keuangan baik Perbankan, Pasar Modal atau produk keuangan yang lainnya, kemudahan ini memberikan pengaruh untuk meningkatnya investor dikalangan yang lebih luas. Berdasarkan pandangan Sutejo dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwasanya tingkat Inklusi memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi.²⁵ *Herding Behavior* adalah perilaku dimana investor tidak melakukan analisis secara mandiri dalam keputusan investasinya, perilaku mengikuti keputusan orang lainnya kerap dilakukan masyarakat di Indonesia yang kerap fomo atas suatu hal. Hasil penelitian Ramdani dan Febriyanto menunjukkan bahwa *Herding Behavior* memberikan pengaruh dalam keputusan investasi.²⁶ *Experienced Regret* ialah penyesalan mengalami kerugian saat berinvestasi, penyesalan berinvestasi akan mempengaruhi dalam keputusan investasi. Dalam penelitian I Putu Sartika menunjukkan bahwasanya keputusan investasi di pengaruhi *Experience Regret*.²⁷

Merujuk *research gap* serta fenomena *gap* di atas maka studi ini, mengkaji lebih lanjut tentang “**Analisis Pengaruh Inklusi, *Herding Behavior* dan *Experienced regret* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022**”.

²⁴ Widiastuti,(2018), “PENGARUH EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE DAN JENIS PEKERJAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI SURABAYA

²⁵ Sutejo, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan PengelolKeuangan, Otoritas Jasa. (2023). Literasi Keuangan Konsumen. [https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.Aspxaan Keuangan Terhadap Keputusan In.](https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.Aspxaan%20Keuangan%20Terhadap%20Keputusan%20In.%20)”

²⁶ Fitriyani and Anwar, “Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi.”

²⁷ I Putu Santika Putra et al., “Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi,” *journal of Business and Banking* 5, no. 2 (2016): 271–282.

Selanjutnya penelitian ini membahas secara argumentatif kualitatif atas besaran-besaran pengaruh masing-masing variabel tersebut. Berdasarkan penggambaran latar belakang di atas memicu timbulnya rumusan masalah:

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Inklusi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat *Herding Behavior* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah?
3. Bagaimanakah pengaruh *Experienced regret* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah?
4. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama variabel Inklusi, *Herding Behavior* dan *Experienced Regret* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Guna memahami dampak Inklusi atas keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah.
2. Guna memahami dampak *Herding Behavior* atas keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah.
3. Guna memahami dampak *Experienced regret* atas keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 di Pasar Modal Syariah.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi Lembaga Pasar Modal Syariah

Hasil studi ini dikehendaki mampu memberi informasi bagi lembaga Pasar Modal Syariah tentang faktor Inklusi, *Herding Behavior* dan , *Experience regret* yang mampu memberi pengaruh keputusan melaksanakan investasi di Pasar Modal Syariah yang mana bisa diterapkan dalam menetapkan strategi yang perlu ditetapkan oleh lembaga Pasar Modal Syariah

2. Bagi Penulis

Melalui studi ini, dikehendaki mampu memperkaya pemahaman, baik dalam hal teori maupun praktik yang sudah didapat selama perkuliahan di perguruan tinggi dengan konteks kehidupan nyata.

3. Bagi Pihak Lain

Studi ini dikehendaki mampu berfungsi sebagai sumber referensi untuk studi yang akan datang. Selain itu, bagi pembaca umum, studi ini dikehendaki mampu memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang pengaruh Inklusi, *Herding Behavior*, serta *Experienced Regret* dalam proses mengambil keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

1.5 Sistematis Penelitian

Sistem penulisan dalam studi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Semua aspek yang berkenaan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, serta manfaatnya, serta struktur penulisan, kesemuanya akan dibahas dalam bab ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka

BAB II ini menerangkan teori serta berbagai informasi yang berkaitan dengan studi ini seperti studi relevan serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dijabarkan metodologi atau prosedur yang dipakai dalam studi ini. Informasi mengenai jenis dan sumber data yang digunakan yang akan diuraikan secara rinci.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Bab ini menggambarkan terkait prosedur studi dan temuan.

BAB V : Penutupan

BAB ini menerangkan terkait simpulan studi serta saran-saran bagi peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Behavioral Finance Theory

Menurut Ricciardi dan Simon, didefinisikan “*Behavioral finance attempts to explain and increase understanding of the reasoning patterns of investors, including the emotional processes involved and the degree to which they influence the decision-making process*” yang maknanya *Behavioral finance* berusaha untuk menerangkan serta menumbuhkan pemahaman terkait pola berpikir investor, termasuk mengikutsertakan proses emosional serta seberapa jauh hal tersebut memengaruhi keputusan finansial. Lebih khususnya, *behavioral finance* berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar apakah, mengapakah, serta bagaimanakah perilaku keuangan serta investasi dipahami dari sudut pandang manusia.²⁸ Dalam kata-kata Litner, “*Behavioral finance is the study of how humans interpret and act on information to make informed investment decisions.*” Dengan merujuk pada pengertian ini, *behavioral finance* ialah sebuah disiplin ilmu yang memeriksa bagaimanakah manusia menginterpretasikan serta merespons informasi guna mengambil keputusan investasi yang didasarkan pada upaya untuk mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang terkandung dalamnya. Dalam konteks ini, unsur sikap serta perbuatan manusia memegang peranan kunci dalam proses investasi.²⁹

Ricciardi menggambarkan *behavioral finance* sebagai sebuah disiplin ilmu yang secara intrinsik melibatkan interaksi berbagai bidang ilmu yang bervariasi, menciptakan kerangka kerja yang tidak bisa dipisahkan dalam pembahasannya.³⁰ Dalam konstruksi *behavioral finance*, terdapat asumsi dan

²⁸ Ricciardi V. And Simon, H, K. (2000). *What is Behavior in Finance? Business, Education, and Technology Journal*, Fall: 1 – 9

²⁹ Lintner, G. (1998) *Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions*. *The Planner* 13 (1): 7 – 8

³⁰ Ricciardi, V. (2000). “*A Research Starting Point for a New Scholar: A Unique Perspective of Behavioral Science.*” Working Paper. Golden State University

ide-ide yang berasal dari ekonomi perilaku. Pada tingkat dasarnya, emosi, sifat, preferensi, serta beragam faktor yang merupakan bagian integral dari manusia yang adalah makhluk intelektual serta sosial saling interaksi, serta ini adalah landasan terbentuknya keputusan dalam berbagai tindakan. Statman, sebaliknya, menganggap *behavioral finance* sebagai sekadar kumpulan narasi tentang perilaku investor yang dipengaruhi oleh distorsi kognitif serta emosi yang sesat.³¹

Menurut Luong dan Thi Thu Ha, *behavioral finance* ialah kerangka kerja teoritis yang mendasarkan diri pada aspek psikologi para investor, bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana emosi dan distorsi kognitif dapat memiliki dampak signifikan pada tingkah laku para investor.

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) menyelidiki cara perilaku dan keputusan manusia memengaruhi pasar keuangan dan investasi. Beberapa contoh perilaku teori *behavioral finance* melibatkan aspek-aspek berikut:³²

1. Overconfidence (Kelebihan Percaya Diri)

Investor mungkin memiliki kecenderungan untuk menjadi terlalu percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memprediksi pergerakan pasar atau hasil investasi. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan risiko yang lebih tinggi dari yang seharusnya.

2. Loss Aversion (Ketakutan Kehilangan)

Konsep ini menyatakan bahwa kehilangan uang lebih mempengaruhi perilaku investor daripada keuntungan yang setara. Investor cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko untuk menghindari kerugian, bahkan jika itu tidak selalu rasional dari segi matematis.

3. Herding Behavior (Perilaku Kumpulan)

Investor cenderung mengikuti tren pasar atau tindakan mayoritas. Jika banyak orang membeli suatu aset, investor lain mungkin merasa tertarik untuk mengikuti tanpa pertimbangan fundamental yang mendalam.

4. Confirmation Bias (Pembiasaan Konfirmasi)

Investor cenderung mencari informasi yang memverifikasi

³¹ Statman, M., (2014). *Behavioral Finance: Finance with Normal People*. *Borsa _Istanbul Review*, Volume 14, pp. 65-73.

³² Andre Mistoh Fauzi S.Sos, "8 Bias Behavioral Finance Dan Konsepnya Dalam Investasi," *Financialku.Com*, last modified 2023, accessed December 24, 2023, <https://www.finansialku.com/behavioral-finance/>.

keyakinan atau pandangan mereka sendiri, dan mengabaikan informasi yang mungkin bertentangan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam analisis dan pengambilan keputusan.

5. Mental Accounting (Akuntansi Mental)

Investor mungkin memperlakukan uang secara berbeda tergantung pada sumbernya atau tujuan penggunaannya. Misalnya, mereka mungkin lebih cenderung mengambil risiko dengan uang yang dihasilkan dari investasi daripada dengan uang gaji bulanan mereka.

6. Regret Aversion (Ketakutan akan Penyesalan):

Investor mungkin menghindari keputusan yang dapat menyebabkan penyesalan di masa depan, bahkan jika keputusan tersebut memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Mereka lebih memilih untuk menghindari risiko yang dapat menimbulkan penyesalan.

Penting untuk diingat bahwa perilaku pasar keuangan dan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, dan teori perilaku keuangan membantu menjelaskan mengapa perilaku ini dapat terjadi. Kombinasi faktor-faktor ini dapat memengaruhi harga aset dan membuat pasar bergerak dengan cara yang sulit diprediksi secara rasional. Contoh perilaku yang nyata adanya pengaruh psikologi seseorang dalam keputusan investasinya saat ini adalah adanya perkembangan informasi yang bisa diakses yang mana informasi tersebut bisa mempengaruhi perilaku seseorang. Dengan hadirnya teori *Behavior Finance Theory* ini dapat membantu kita untuk memprediksi bagaimana keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dalam pandangan Psikologi.

2.1.2 Investasi

Investasi ialah tindakan penyaluran dana dengan maksud untuk memperoleh pengembalian ataupun laba dari penggunaan dana tersebut dalam periode tertentu. Investasi pun mampu dijelaskan sebagai investasi modal dalam perusahaan, yang bertujuan untuk mengakuisisi aset produksi tambahan.³³

Sunariyah yang sebagaimana dikutip Yolanda, memaknai investasi

³³ S.E.M.M. Dr. Wastam Wahyu Hidayat, KONSEP DASAR INVESTASI DAN PASAR MODAL (uwais inspirasi indonesia, n.d.), https://books.google.co.id/books?id=%5C_lbzDwAAQBAJ

menjadi penanaman modal jangka panjang dengan cita-cita dapat menciptakan keuntungan di masa mendatang. Dana yang dialokasikan ini merupakan elemen kedua atau dana yang tidak bersifat konsumtif dalam total pengeluaran. Apabila sektor rumah tangga berinvestasi, dana tersebut akan mengalir ke perusahaan untuk diinvestasikan, dan saat perusahaan memakai modal ini guna memperoleh aset dalam operasinya, tindakan ini disebut sebagai investasi.³⁴

Berdasarkan kebutuhannya, investasi dikelompokkan menjadi lima yaitu pendidikan, kesehatan, spekulasi, kebutuhan primer, dan kebutuhan sekunder. Sedangkan pembagian berdasarkan waktunya yakni investasi jangka panjang serta investasi jangka pendek.

2.1.2.1 Tujuan Investasi

Dalam konteks investasi, setiap individu memiliki beragam tujuan yang mungkin berbeda-beda, meskipun pada intinya, tujuan umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan, dengan harapan akan meningkatkan kesejahteraan finansial dari perspektif investor.

Ini sesuai dengan konsep tujuan investor yang disampaikan oleh Tandelin adalah³⁵:

Tujuan investor menurut

2.1.2.1.1 Untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Orang bijak selalu memikirkan bagaimana mengembangkan taraf hidup, ataupun minimal berupaya menjaga tingkat pendapatannya kini supaya tidak turun di masa mendatang.

2.1.2.1.2 Mengurangi tekanan inflasi. Dengan berinvestasi properti dalam bentuk usaha ataupun objek lainnya, individu bisa terhindar dari risiko turunnya nilai properti atau asetnya akibat inflasi.

2.1.2.1.3. Mendorong penghematan pajak. Banyak negara di dunia menerapkan banyak regulasi yang mendukung pertumbuhan investasi di masyarakat melalui keringanan pajak

³⁴ YOLANDA - PATEDA, Vecky A.J. Masinambow, and Tri Oldy Rotinsulu, "Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2019): 1–17, <https://doi.org/10.35794/jpek.16455.19.3.2017>.

³⁵ Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

bagi orang-orang yang berinvestasi di bidang usaha khusus.

2.1.2.2 Ruang Lingkup Investasi

2.1.2.2.1 Sekuritas

Sekuritas merujuk pada dokumen ataupun sertifikat yang mencatat hak pemodal terhadap bagian dari kekayaan suatu entitas atau perusahaan. BEI merupakan tempat perdagangan berbagai jenis sekuritas, termasuk:

2.1.2.2.2 Waran

Waran adalah instrumen finansial yang dikeluarkan lembaga keuangan, memberi hak bagi pemegangnya guna menjual atau membeli sekuritas yang menjadi dasar pada tanggal dan harga yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2.1.2.2.3 Sertifikat Right

Sertifikat Right ialah suatu bentuk sekuritas yang memberi hak bagi pemiliknya guna membelikan saham baru dengan harga yang sudah ditentukan sebelumnya.

2.1.2.2.4 Obligasi

Obligasi ialah surat utang yang memiliki jangka waktu, baik menengah ataupun panjang, dan bisa diperdagangkan. Obligasi ini mengandung janji dari penerbit Efek untuk membayar bunga (dikenal sebagai kupon) pada interval waktu tertentu serta mengembalikan pokok utang pada tanggal jatuh tenggang yang ditetapkan kepada pemegang obligasi.³⁶

2.1.2.2.5 Saham

Saham merupakan bentuk keterlibatan modal dari individu ataupun perusahaan dalam suatu entitas bisnis seperti perusahaan terbatas.³⁷ Dengan menyediakan modal ini, entitas tersebut memperoleh hak terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, memiliki klaim terhadap aset perusahaan, serta diberikan hak guna mendatangi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

³⁶ OJK, "Definisi dan Jenis Obligasi", <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/364>, (17 Mei 2023)

³⁷ OJK, "Definisi Saham", <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>, (17 Mei 2023)

2.1.2.3 Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah sektor pasar modal yang mengikuti regulasi dari UUPM dan mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam aspek produk serta prosedur transaksi yang mana diaturkan dalam fatwa DSN MUI Nomor 80. Dalam konteks yang lebih luas, Pasar Modal Syariah merujuk kepada pasar modal yang sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek operasionalnya serta menghindari unsur-unsur yang dilarang menurut prinsip syariah, termasuk riba, perjudian, spekulasi, serta lainnya.³⁸ Dengan demikian, Pasar Modal Syariah pada dasarnya mendasarkan seluruh aktivitas transaksinya pada prinsip-prinsip syariah Islam.

Sutedi mendefinisikan Pasar Modal Syariah menjadi sebuah aspek ekonomi muamalah yang menghadirkan perdagangan surat berharga, mencakup investasi syariah termasuk saham, obligasi, serta reksadana syariah. Pengembangan Pasar Modal Syariah bertujuan untuk pemenuhan keperluan komunitas Muslim di Indonesia yang tertarik untuk berinvestasi di produk pasar modal yang selaras prinsip-prinsip syariah.³⁹

Instrumen-instrumen atau produk investasi pasar modal syariah yang diantaranya yaitu:

2.1.2.3.1 Saham Syariah

Ini adalah bentuk kontribusi modal dari investor bagi perusahaan, dengan ekspektasi memperoleh keuntungan deviden atau keuntungan modal (*capital gain*). Sukuk adalah dokumen berharga atau sertifikat kepemilikan yang mempunyai nilai serta mewakili elemen tak terpisah atau tidak terbagikan dari aset yang melandasinya (*underlying asset*).

2.1.2.3.2 Reksadana

Syariah berperan sebagai landasan bagi investasi kolektif, di mana manajer investasi memainkan peran penting sebagai pengelola dana yang diinvestasikan dalam instrumen keuangan syariah.⁴⁰

2.1.2.3.3 Sukuk

³⁸ Raymond Dantes, "Wawasan Pasar Modal Syariah," *Wade Group* (2019): 10–27.

³⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Cet.1; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 24.

⁴⁰ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* Vol. 4, no. 1 (2022): p.28, <https://febi.uinjambi.ac.id>.

Konsep sukuk, yang diterangkan dalam Fatwa DSN, mengacu pada instrumen keuangan jangka panjang yang sejalan prinsip-prinsip syariah. Instrumen keuangan ini dipublikasikan oleh entitas perusahaan dengan tujuan memberikan penghasilan bagi pemegang obligasi syariah melalui prinsip-prinsip bagi hasil, margin, dan biaya. Di samping itu, instrumen ini pun dirancang untuk mengembalikan dana yang diinvestasikan kepada pemegang obligasi ketika instrumen mencapai masa jatuh tempo.⁴¹

2.1.2.3.4 *Exchange Traded Fund* (ETF) Syariah

ETF syariah, ataupun *Exchange Traded Fund* syariah, merujuk kepada suatu varian reksa dana yang mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam konteks pasar modal. Unit-unit penyertaan ETF syariah ini terdokumentasikan serta diperdagangkan termasuk saham-saham syariah pada Bursa Efek.⁴²

2.1.2.3.5 Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

Berdasar regulasi OJK Nomor 20/POJK.04/2015, terdapat dua kategori utama dalam hal EBA, yang mencakup:

1. EBA Syariah dengan bentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah struktur investasi yang mempertemukan manajer investasi serta bank kustodian (KIK-EBAS) dalam kaitannya dengan efek yang didukung oleh aset portofolio, seperti piutang, pembiayaan, ataupun aset keuangan lainnya. Selain itu, EBA ini dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariah yang berlaku dalam pasar modal.
2. EBA Syariah dengan bentuk surat partisipasi (EBAS-SP) merupakan instrumen investasi yang dipublikasikan oleh entitas penerbit, di mana akad dan portofolio yang dimilikinya, termasuk sekumpulan piutang ataupun pembiayaan pemilikan rumah, sesuai Prinsip Syariah yang berlaku di Pasar Modal. EBAS-SP juga mewakili kepemilikan bersama oleh sekelompok pemegang surat partisipasi tersebut secara proporsional.

2.1.2.3.6 Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah

Merujuk regulasi OJK Nomor 30/POJK.04/2016, Dana Investasi Real Estat Syariah (DIRE Syariah) berfungsi sebagai wadah yang bertujuan guna

⁴¹ Dede Abdul Fatah, "Perkembangan Obligasi Syari'ah (Sukuk) Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan," *Al-'Adalah X*, no. 1 (2011): 281–301.

⁴² Bursa Efek Indonesia, "Produk Syariah", <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah/>, (08/04/2023)

menghimpunkan dana masyarakat pemodal. Dana yang terhimpun akan dilaksanakan investasi pada aset real estat, aset terkait dengan real estat, dan/atau dalam bentuk kas serta sepadan kas yang tak melanggar prinsip-prinsip syariah yang berlaku di pasar modal.

Pasar Modal Syariah, pada dasarnya, adalah pasar modal di mana keseluruhan mekanismenya, terutama berkaitan dengan emiten, jenis efek yang diperdagangkan, juga proses perdagangan, dijalankan sesuai prinsip-prinsip syariah. Efek syariah, dalam konteks regulasi pasar modal, mengacu pada instrumen keuangan menaati prinsip-prinsip syariah dalam akad pengelolaan perusahaan maupun prosedur penerbitannya yang mana diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam pasar modal.

Menurut POJK Nomor 15/POJK.04/2015, Efek dianggap mematuhi Prinsip Syariah yang berlaku di Pasar Modal dan akan dikategorikan sebagai Efek Syariah jikalau:⁴³

1. Bidang aktivitas, jenis usaha, dan tata kelola usaha yang diterapkan oleh penerbit Efek;
2. Akad, metode pengelolaan, serta kekayaan Reksa Dana;
3. Akad, metode pengelolaan, serta aset keuangan yang membangun portofolio EBA yang dikeluarkan oleh Kontrak Investasi Kolektif EBA;
4. Akad, tata kelola, serta kekayaan Dana Investasi Real Estat dengan bentuk Kontrak Investasi Kolektif;
5. Akad dan portofolio yang terdiri dari kumpulan piutang ataupun pembiayaan pemilikan rumah;
6. Akad, metode pengelolaan, dan/atau harta yang menjadi dasar Sukuk; ataupun
7. Akad, metode pengelolaan, dan/atau harta yang menjadi dasar Efek lain yang diatur oleh OJK.

2.1.2.4. Konsep Investasi Pasar Modal Syariah di Indonesia

Pasar modal syariah diatur dalam kerangka hukum, khususnya dalam UUPM. Pasar Modal Syariah harus mematuhi aturan yang telah diatur,

⁴³ OJK, "Peraturan Pasar Modal Syariah", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/Pages/pojk-15-penerapan-prinsip-syariah-di-pasar-modal.aspx>, (08/4/2023)

termasuk dalam hal barang dan prosedur transaksi yang harus sejalan prinsip syariah. Maka dari itu, pasar modal syariah tidak beroperasi sebagai sistem yang terpisahkan dari pasar modal konvensional.⁴⁴ Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pasar modal syariah bersumber dari Al-Quran serta Hadits Nabi Muhammad SAW. Para ulama menjalankan penafsiran dan ijtihad berdasarkan sumber-sumber hukum ini, yang diketahui ilmu Fiqih. Dalam ilmu Fiqih, fokus utamanya adalah muamalah, yang mengatur transaksi ekonomi dan bisnis antar manusia. Oleh karena itu, pasar modal syariah berkembang dengan landasan Fiqih muamalah. Prinsip dasar dalam Fiqih muamalah menyebutkan bahwasanya setiap aktivitas muamalah manusia ialah mubah (boleh dilaksanakan), kecuali terdapat ketegasan dalil yang mengharamkan ini. Maka sebab itu, konsep dasar muamalah adalah bahwa setiap aktivitas ekonomi dianggap sah kecuali jika ada dalil yang menyatakan sebaliknya, kaidah fikihnya⁴⁵

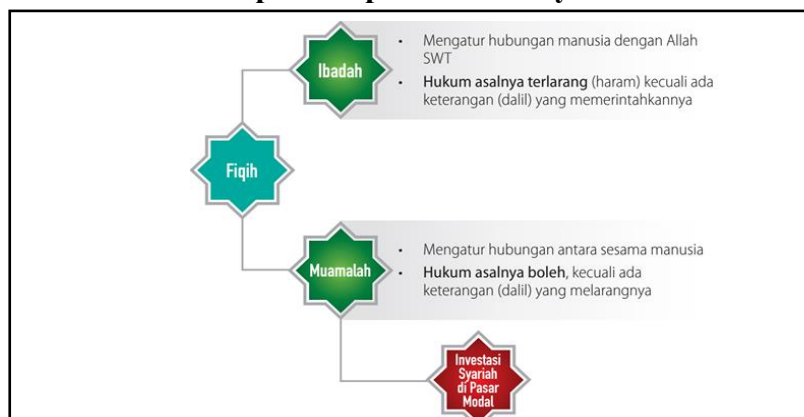
الأصل في المعاملة الإباحة إلا أن يدل دليل على تحريمها

“Hukum asal semua bentuk muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang mengharamkannya (melarang)”

Konsep ini yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia. Untuk jelasnya memahami konsep Pasar Modal Syariah dapat dilihat di bawah.

Gambar 4

Konsep dasar pasar modal syariah



Dalam konteks muamalah, manusia diberikan kemerdekaan untuk melakukan aktivitas ekonomi, asalkan mematuhi larangan-larangan tertentu.

⁴⁴ Applied Mathematics, “ 2, no. 2 (2016): 1–23.

⁴⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

Pasar modal ialah satu dari sejumlah aspek muamalah, sehingga transaksi di pasar modal diizinkan selama sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Larangan dalam muamalah mencakup aktivitas yang melibatkan unsur-unsur seperti garar, riba, maisir, rasywah, maksiat, serta kezaliman.

2.1.3. Hukum dan Konsep Dasar Investasi Syariah

Hukum dalam investasi syariah merujuk pada peraturan yang berasal dari prinsip-prinsip syariah atau ajaran Islam. Dalam Islam, istilah investasi sebenarnya tidak secara eksplisit didefinisikan, namun ajaran Islam mengatur keterkaitan erat antara moralitas, keyakinan, ibadah, dan transaksi ekonomi. Investasi dianggap sebagai bagian dari transaksi ekonomi, yang termasuk dalam ranah muamalah, yaitu aktivitas yang mengatur interaksi antara individu.

Dasar hukum muamalah dalam konteks fikih menyatakan bahwa kegiatan tersebut mubah (boleh) selama tidak ada dalil (bukti) yang secara tegas melarangnya. Jadi, segala bentuk transaksi yang tidak dilarang secara langsung oleh Al Qur'an dan Hadis dianggap diperbolehkan. Jika suatu aktivitas muamalah baru muncul dan belum dikenal dalam ajaran Islam sebelumnya, kecuali jika ada implikasi larangan yang tersirat atau tersurat dalam Al Qur'an dan Hadis, kegiatan tersebut dianggap dapat diterima.

Aspek muamalah adalah pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan sosialnya, dan juga menjadi landasan untuk merancang sistem perekonomian yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Prinsip muamalah membimbing manusia agar tidak menggunakan segala cara untuk mencari rezeki. Melalui muamalah, manusia diajarkan untuk memperoleh rezeki dengan cara yang sah dan bermoral. Nabi Muhammad SAW bersabda: Akan datang kepada manusia suatu masa ketika seseorang tidak peduli dari mana ia mendapatkan hartanya, apakah dari (sumber dan cara yang) halal atau (sumber atau cara yang) haram. (HR. Bukhari)

Prinsip dalam konteks ini mengacu pada pedoman atau aturan yang harus diikuti dalam aktivitas ekonomi dan bisnis agar sesuai dengan hukum Islam atau syariah. Prinsip-prinsip ini mencakup berbagai aspek seperti larangan riba, larangan maisir (perjudian), prinsip keadilan, dan larangan terhadap bisnis yang melibatkan produk haram. Sumber prinsip-prinsip ini berasal dari fatwa atau pandangan hukum Islam yang ditentukan oleh otoritas

resmi yang berkewenangan dalam urusan syariah. Dalam teks tersebut, sumber prinsip-prinsip syariah ini adalah DSN-MUI, yang adalah badan otoritatif yang mengeluarkan panduan dan penjelasan tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam harus diterapkan dalam aktivitas ekonomi serta bisnis di Indonesia. Jadi, prinsip-prinsip ini didasarkan pada pandangan dan panduan hukum Islam yang dikeluarkan oleh DSN-MUI sebagai otoritas dalam hal ini.

Lebih lanjut, fatwa DSN-MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 memberikan panduan tentang cara menentukan investasi yang sesuai dengan hukum syariah serta juga melarang praktik-praktik yang bertolak belakang dengan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas investasi serta bisnis. Prinsip-prinsip ini meliputi:⁴⁶

- 1 *Maisīr*, yang merujuk pada segala bentuk perjudian di mana pemenangnya akan mengambil taruhan tersebut.
- 2 *Gharar*, yang mencakup ketidakpastian dalam transaksi, baik terkait dengan kualitas ataupun kuantitas objek transaksi maupun penyerahannya.
- 3 *Riba*, yang mengacu pada tambahan yang dikenakan dalam pertukaran benda-benda yang termasuk dalam riba serta tambahan yang dikenakan atas utang pokok dengan imbalan penangguhan imbalan dengan mutlak.
- 4 *Bāṭil*, yang berarti transaksi jual beli yang tak selaras rukun serta akad ataupun yang tak diizinkan oleh syariat Islam.
- 5 *Bay‘i ma‘dūm*, yang berarti melaksanakan jual beli atas benda yang belum dipunyai.
- 6 *Iḥtikār*, yang berarti membeli barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat (barang pokok) ketika harganya tinggi serta menyimpannya dengan maksud dijual kembali ketika harga lebih tinggi.
- 7 *Taghrīr*, adalah usaha untuk memengaruhi orang lain, melalui kata-kata ataupun perbuatan yang terkandung kebohongan, dengan tujuan agar mereka melaksanakan transaksi.
- 8 *Ghabn*, merujuk pada tidak seimbangannya dua benda (objek) yang ditukarkan pada sebuah transaksi, dari segi kualitas ataupun kuantitas.
- 9 *Talaqqī al-rukḃān*, elemen dari ghabn, yakni penjualan benda dengan

⁴⁶ DSN-MUI, "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek," *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, no. 19 (2011): 1–17.

harga sangat rendah di bawah harga pasar sebab penjual tak mengerti harga sebenarnya.

10 *Tadlīs*, ialah perbuatan menyembunyikan cacat objek transaksi yang dilaksanakan oleh penjual guna memperdaya pembeli, seakan-akan objek transaksi tersebut tak memiliki kecacatan.

11 *Ghishsh*, elemen dari *tadlīs*, yakni ketika penjual mempromosikan barang yang dijual dengan menekankan keunggulan atau keistimewaannya sambil menyembunyikan cacat-cacatnya.

12 *Tanājush/Najsh*, adalah perbuatan menawar benda dengan tingginya harga oleh pihak yang sebenarnya tak bermaksudkan untuk membeli, dengan maksud membuat kesan bahwa tak sedikit orang berminat membeli barang tersebut.

13 *Dharar*, perbuatan yang mampu menyebabkan bahaya ataupun kerugian bagi pihak lain.

14 *Rishwah*, adalah pemberian yang bermaksud memperoleh sesuatu yang bukan haknya, untuk membenarkan yang salah, atau untuk membuat yang salah menjadi benar.

15 *Maksiat dan zalim*, ialah tindakan yang merugikan, mencuri, ataupun menghambat hak orang lain tanpa izin syariah, yang mana bisa dipandang sebagai bentuk penindasan.

Prinsip-prinsip ini mengatur perilaku dalam aktivitas ekonomi dan bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, individu dan perusahaan dapat menjalankan investasi dan bisnis mereka sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam.

Islam mengajarkan agar sesuai dengan norma-norma keagamaan dan etika. Islam mendorong investasi yang memberikan manfaat kepada semua pihak, menciptakan solusi yang menguntungkan bagi semua orang (*win-win solution*), dan mencegah investasi *zero sum game* yang berpotensi merugikan salah satu pihak (*win-lose*).

Prinsip-prinsip Investasi Islami bersumber dari ajaran moralitas dan keadilan dalam syariah Islam, yang diambil dari Al Qur'an, Hadits, serta konsensus para sahabat, *tabi'in*, *tabi'it*, *tabi'in*, dan ulama-ulama setelah mereka. Oleh karena itu, instrumen investasi Islami diarahkan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti adil, halal, *thayyib*, dan maslahat. Setiap

transaksi dalam investasi Islami harus mencerminkan keadilan dan mematuhi nilai-nilai keagamaan, serta memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

Dengan demikian, instrumen investasi Islami tidak hanya memperhatikan aspek keuntungan materi, tetapi juga memperhitungkan keberlangsungan moral dan etika sesuai dengan ajaran Islam. Dalam buku *Investasi Syariah* yang ditulis Iyah Faniyah investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah adalah yang terhindar dari unsur riba, terhindar dari unsur Gharar, terhindar dari unsur maisyir (judi), terhindar dari unsur haram, dan terhindar dari unsur Syubat.⁴⁷

2.1.4 Keputusan Investasi

Menurut Fahmi, proses pengambilan keputusan melibatkan tahap awal yang mencakup pemahaman latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang kemudian berkembang menjadi sebuah kesimpulan atau rekomendasi. Kesimpulan ini menjadi panduan utama dalam pengambilan keputusan.⁴⁸ Keputusan investasi ialah tindakan yang dilaksanakan guna memindahkan dana ke sejumlah aset dengan keinginan menciptakan keuntungan di masa mendatang. Lutfi mendefinisikan keputusan investasi sebagai strategi yang memandu manajer keuangan dalam penempatan dana pada berbagai bentuk investasi dengan potensi keuntungan di masa mendatang.⁴⁹ Tandelilin, di sisi lain, menggambarkan keputusan investasi sebagai penanaman modal ataupun sumber daya lain kini dengan maksud mendapat keuntungan di masa mendatang. Dalam proses mengambil keputusan investasi, investor seringkali mengadopsi dua pendekatan, yakni pendekatan rasional dan pendekatan emosional.⁵⁰

Sikap rasional adalah pola berpikir seseorang yang berlandaskan pada logika dan pertimbangan yang masuk akal, sementara sikap irasional adalah kecenderungan seseorang untuk berpikir tanpa dasar logis. Seorang investor yang memiliki pendekatan rasional akan membuat keputusan berdasarkan

⁴⁷ Iyah Faniyah, *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*, ed. Laurensius, pertama. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017).

⁴⁸ Fahmi, Irham Dan Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Pengambilan Keputusan Investasi*. Bandung:Alfabeta

⁴⁹ Lutfi. (2010). *The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya*. Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224

⁵⁰ Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Kanisius, Yogyakarta

pemahaman finansial yang matang. Sebagai contoh, ketika seorang individu akan mengalokasikan dana mereka ke jenis investasi khusus, mereka akan memakai informasi yang tersedia termasuk potensi keuntungan serta risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Di sisi lain, seorang investor yang bersikap irasional akan memutuskan berdasarkan faktor-faktor psikologis dan demografis yang memengaruhi pikiran mereka.

Menurut Putri dan Hamidi, keputusan dalam investasi didasarkan pada tiga faktor pokok, yakni tingkat return, tingkat risiko, dan korelasi antara return serta risiko.⁵¹ Return adalah tingkat pengembalian dari investasi ataupun laba yang diperoleh dari alokasi dana pada aset investasi. Dalam pengelolaan investasi, *expected return* (tingkat pengembalian yang dikehendaki) serta *actual return* (tingkat pengembalian yang sebenarnya) ialah konsep yang berbeda. *Expected return* merujuk pada estimasi keuntungan yang diantisipasi oleh investor di masa datang, sementara *actual return* mengacu pada tingkat keuntungan yang sudah terjadi atau terealisasi. Risiko senantiasa mengintai dalam konteks aktivitas investasi, risiko mengindikasikan potensi kemungkinan di mana *actual return* berada di bawah *expected return*. Para investor yang mampu menerima risiko tinggi umumnya akan berkecenderungan serta berhak memperoleh imbal hasil yang tinggi juga. Namun, bagi investor yang enggan menerima risiko tinggi, harapan untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi menjadi kurang.

Menurut Wulandari dan Iramani, Indikator yang dipakai dalam mengambil keputusan investasi ialah sebagai berikut⁵²:

1. Pemakaian pendapatan guna investasi dengan risiko
2. Investasi tanpa pertimbangan
3. Investasi tanpa jaminan
4. Investasi berdasar intuisi/perasaan

2.1.5 Inklusi

⁵¹ Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 4(1), 398–412.

⁵² Wulandari, Dewi Ayu & Rr Iramani, (2014), „*Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada pengambil-an keputusan dosen ekonomi*“, Journal of Business & Banking, Vol. 4, No. 1, hal. 55–66.

Inklusi keuangan merujuk pada ketersediaan akses terhadap beragam lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka.⁵³ secara umum, inklusi keuangan merujuk pada upaya untuk menyediakan akses ke layanan keuangan, seperti perbankan, asuransi, dan investasi, kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan ekonomi. Inklusi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan keuangan. Menurut Bank Indonesia dalam konteks keuangan inklusi, keuangan inklusi diartikan sebagai serangkaian upaya yang bertujuan untuk menghilangkan segala jenis kendala, baik yang berhubungan dengan biaya maupun yang tidak berhubungan dengan biaya, yang menghambat masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan jasa keuangan.

Menurut Bank Dunia, inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat ke dalam layanan keuangan yang terjangkau dan memenuhi kebutuhan mereka.⁵⁴ Menurut World Economic Forum, inklusi keuangan mencakup pengembangan sistem keuangan yang responsif dan dapat diakses, serta memberikan akses pada semua individu dan bisnis terhadap berbagai produk dan layanan keuangan.⁵⁵ Sedangkan menurut Aliansi Keuangan Internasional (AFI) menyatakan bahwa inklusi keuangan melibatkan penyediaan produk dan layanan keuangan yang dapat dijangkau oleh semua warga negara, tanpa memandang tingkat pendapatan atau status sosial.

Berdasarkan sejumlah definisi yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disarikan bahwasanya inklusi keuangan merujuk pada ketersediaan akses yang mudah, nyaman, dan aman terhadap berbagai produk, lembaga, serta layanan

⁵³ OJK, "Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 15, no. 2 (2019): 9–25.

⁵⁴ Bank Dunia, "Inklusi Keuangan," *Bank Dunia*, last modified 2022, accessed December 23, 2023, <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>.

⁵⁵ Arinda Rintan Bestari, "Kebijakan Publik DJKN Dan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berdaya Saing," *Kementerian Keuangan*, last modified 2020, accessed December 23, 2023, [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/13355/Kebijakan-Publik-DJKN-dan-Ekonomi-yang-Inklusif-dan-Berdaya-Saing.html#:~:text=World Economic Forum \(WEF\) sendiri,luas pada seluruh lapisan masyarakat.](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/13355/Kebijakan-Publik-DJKN-dan-Ekonomi-yang-Inklusif-dan-Berdaya-Saing.html#:~:text=World Economic Forum (WEF) sendiri,luas pada seluruh lapisan masyarakat.)

keuangan oleh seluruh segmen masyarakat, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapabilitas individu, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Semakin tinggi tingkat inklusi dalam masyarakat maka akan terciptalah stabilitas keuangan Negara. Sejak tahun 2000-an inklusi keuangan menjadi fokus pemerintah dan bank sentral untuk menjadi alat membangun Negara melalui lembaga keuangan. Di Indonesia sekarang keuangan inklusi sebagai strategi nasional guna mendukung peningkatan ekonomi dengan pendistribusian pemerataan pendapatan, menurunkan tingkat kemiskinan, juga kestabilan sistem keuangan.

Tingkat Inklusi yang tinggi mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan dalam menggunakan berbagai produk keuangan baik itu dunia Perbankan atau Pasar Modal, jadi dapat disimpulkan tingkat inklusi yang tinggi akan mempengaruhi keputusan dalam menggunakan berbagai produk keuangan seperti melaksanakan investasi di Pasar Modal. Studi yang dilaksanakan oleh Daffa Adiyatama Sutejo menyimpulkan bahwa, Inklusi memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Temuan studi yang dilaksanakan Eka Nur Anisyah, dkk juga dapat disimpulkan bahwasanya Inklusi memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

H₁ Inklusi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Safitri (2020) dalam *Alliance for Financial Inclusion* Indikator-indikator Inklusi⁵⁶:

1. Ketersediaan fasilitas keuangan yang memadai
2. Fasilitas yang berkualitas
3. Penggunaan fasilitas yang mudah
4. Pemerataan kesejahteraan

2.1.6 Herding Behavior

Pemikiran awal tentang fenomena *Herding* dimulai dengan pandangan *Kynes* yang mengemukakan bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial,

⁵⁶ Bongomin. G.O.C. (2017). Financial Literacy in Emerging Economies : Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda?. *Managerial Finance Journal*, Volume 43, No. 12, hlm. 1310-1331.

artinya manusia mempunyai sifat dasar yang mirip dengan hewan dalam hal ini. *Herding* merupakan tindakan investor yang lebih condong untuk mengikuti tindakan investor lain daripada mengikuti keyakinan pribadi atau informasi yang sudah mereka peroleh. Menurut Fitriyani, *Herding* adalah tingkah laku investor yang lebih memilih untuk mengikuti langkah-langkah investor lain dalam melaksanakan investasi, tanpa menjalankan analisis fundamental sebelumnya. Dampaknya adalah terbentuknya pasar yang kurang efisien.⁵⁷ *Herding* menggambarkan kondisi di mana individu yang pada awalnya berperilaku rasional mulai berlaku tidak rasional dengan mencontek pandangan orang lain ketika mengambil keputusan.

Herding dapat dibagi dua jenis, yakni *intentional herding* serta *unintentional herding*. *Intentional herding* berlangsung saat investor dengan disengaja mengikut perbuatan investor lain, tanpa mempertimbangkan informasi pribadi. Hal ini terjadi ketika pasar memiliki sedikit informasi yang dapat diandalkan. Dalam *intentional herding*, keputusan investor untuk mengikuti investor lain tidak didasari oleh analisis mandiri, melainkan oleh tindakan meniru. Sementara itu, *unintentional herding* berlangsung saat sekelompok investor memiliki kondisi serupa dan kesamaan informasi, yang mana mereka membentuk keputusan serupa. Dalam *unintentional herding*, investor menyadari bahwasanya informasi yang tersedia bisa dipercaya, dan akibatnya, tak sedikit investor membuat keputusan yang serupa. Kedua jenis *herding* ini erat kaitannya dengan tingkat ketidakpastian dan ketersediaan informasi di pasar.

Afriani dan Halmawati, menyatakan perilaku *herding* saat mereka mengamati bahwa mayoritas investor menganggap keputusan investasi adalah yang benar dan menguntungkan.⁵⁸ Tindakan ini dilakukan dengan tujuan menjaga diri dari resiko. Fenomena ini mirip perilaku investor yang suka membeli saham yang cenderung penuh peminat serta akan bereaksi dengan cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya. Investor terlibat dalam

⁵⁷ Fitriyani, I., (2015). *Analisis investor herding behavior dengan multinomial logit regression pada BEI: Studi Kasus pada Saham LQ 45 Periode 2009-2014*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. (Tidak Dipublikasikan).

⁵⁸ Afriani, D., & Halmawati. (2019). *Pengaruh cognitive dissonance bias, overconfidence bias dan herding bias terhadap pengambilan keputusan (Studi empiris pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(4), 1650–1665.

herding karena kurangnya ketersediaan informasi yang jelas, sehingga mendukung mereka mengikuti tindakan investor lain ataupun konsensus yang sudah terbangun sebelumnya. Para investor yang terlibat dalam tindakan *herding* dengan sengaja mengesampingkan informasi pribadi serta menirukan langkah-langkah investor lain yang membawanya menuju arah perdagangan yang serupa. Ini menghasilkan situasi di mana pergerakan masuk serta keluar pasar oleh kelompok investor tersebut menjadi seragam.

Perilaku *herding* yang ada dalam diri manusia akan mendorong masyarakat dalam keputusan investasinya, semakin tinggi perilaku *herding* dalam diri maka semakin tinggi juga keputusannya dalam keputusan investasinya. Penelitian yang dilakukan Syarif, D.R, dkk ditarik simpulan bahwasanya *Herding Behavior* memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah. Studi yang dilaksanakan Nur Ramdhani juga menghasilkan kesimpulan bahwa *Herding Behavior* memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah

H₂ Herding Behavior memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap petusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Menurut Subash, Indikator yang digunakan di dalam *Herding Behavior* yaitu:⁵⁹

1. Mengambil keputusan berdasar suara mayoritas (paling banyak).
2. Lemahnya keputusan yang dibentuk secara individual.

2.1.7 Experienced regret

Menurut Kahneman dan Tversky dalam penelitian Lavarino, *Experienced Regret* dalam teori prospek, membahas konsep "*loss aversion*" yang terkait erat dengan penyesalan. Mereka menyatakan bahwa kehilangan uang (kerugian) dapat dirasakan lebih intens daripada keuntungan sebanding, dan ini dapat menyebabkan penyesalan terkait keputusan investasi.⁶⁰ Wulandari & Irmani, mendefinisikan *experienced regret* ialah perasaan sesal yang timbul akibat kesalahan yang pernah dilakukan oleh seorang investor di masa lalu yang

⁵⁹ Rahul Subash, "Role of Behavioral Finance in Portfolio Investment Decisions: Evidence from India," *Faculty of Social Science Institute of Economic Studies* (2012): 8-9Dash, M. K. (2010). Factors Influencing Investm, <http://ies.fsv.cuni.cz/default/file/download/id/20803>.

⁶⁰ Dio Lavarino & Wiyli Yustanti, "MEMAHAMI PERILAKU KONSUMEN DENGAN TEORI REGRET," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): 28.

memengaruhi keputusan investasi yang akan diambil di masa mendatang.⁶¹ Pengalaman penyesalan dalam berinvestasi merujuk pada situasi di mana seseorang merasakan perasaan penyesalan atau kekecewaan terkait dengan keputusan investasi yang telah diambil sebelumnya atau bahkan dampak dari mengambil risiko terkait keputusan investasi tersebut.

Pengalaman ini kemudian mendorong individu untuk lebih waspada dalam memilihkan investasi, terutama pada jenis investasi yang menawarkan potensi pengembalian tinggi tetapi juga mengandung risiko yang tinggi. Individu dengan pengalaman penyesalan akan cenderung memperhitungkan secara lebih seksama risiko-risiko yang mungkin timbul akibat pilihan investasi mereka. Orang yang merasakan penyesalan akan memiliki sikap lebih berhati-hati saat ingin berinvestasi pada peluang investasi yang menjanjikan hasil besar namun juga membawa risiko tinggi. Mereka akan cermat dalam mempertimbangkan segala risiko yang mungkin timbul dari pilihan investasi mereka.

Experienced Regret dapat disimpulkan sebuah perilaku kecewa atau menyesal atas kerugian yang didapat saat melakukan investasi. Rasa kecewa atau rugi dalam berinvestasi akan menimbulkan rasa penasaran atau kecanduan untuk tetap investasi demi mendapatkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan Septiyani disimpulkan bahwa *Experienced Regret* memberi pengaruh atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

H₃ *Experienced Regret* memberi pengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Putra, dkk (2016) indikator yang digunakan dalam *Experienced Regret* yaitu:⁶²

1. Pengalaman buruk saat melaksanakan investasi menimbulkan koresponden tidak berani melaksanakan investasi kembali.
2. Pengalaman tertipu pada ketika melaksanakan investasi.
3. Perasaan menyesal sudah melaksanakan investasi

⁶¹ Wulandari, D. A., & Irmani, I. (2014). *STUDI EXPERIENCED REGRET , RISK TOLERANCE , OVERCONFIDENCE*. Journal of Business and Banking, 4(1), 55–66.

⁶² Putra, I Putu Santika., Herliana,A., Dea,R.S., Aninda,S.D., Mellyza,S. (2016). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret,dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi*.Journal of Business & Banking. Vol.5, No.2, hal 271-282

4. Pengalaman merasa rugi yang cukup besar dalam melaksanakan investasi

2.1.2 Penelitian Terdahulu

TABEL 1. PENELITIAN TERDAHULU

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Daffa Adiyatama Sutejo ⁶³	“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milineal di Kota Malang”	Literasi Keuangan, Inklusi, Pengelolaan Keuangan, Keputusan Investasi	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. literasi keuangan serta inklusi keuangan secara simultan memberi pengaruh signifikan atas Keputusan Investasi Generasi Milineal di Kota Malang. 2. Pengelolaan Keuangan secara parsial tidak memberi dampak atas keputusan investasi generasi milineal di Kota Malang
2	Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, Siti Hidayati ⁶⁴	“Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang”	Literasi keuangan, Inklusi Keuangan, Finansial Technology	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan menghasilkan nilai T-hitung 4,375 melebihi T-tabel 2,00856 serta nilai signifikansi sejumlah 0,000 di bawah 0,05 hal ini mengindikasikan bahwasanya literasi

⁶³ Sutejo, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan, Otoritas Jasa. (2023). Literasi Keuangan Konsumen. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx> Keuangan Terhadap Keputusan In.”

⁶⁴ Anisyah, Pinem, and Hidayati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang.”

					<p>keuangan memberi dampak positif atas perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang.</p> <p>2. Inklusi keuangan menghasilkan nilai T-hitung 0,481 di bawah T-tabel 2,00856 serta nilai signifikansi sejumlah 0,631 melebihi 0,05 hal ini mengindikasikan bahwasanya inklusi keuangan tak memberi pengaruh serta tak signifikan atas perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang.</p> <p>3. Financial Technology menghasilkan nilai T-hitung 0,707 di bawah T-tabel 2,00856 serta nilai signifikansi sejumlah 0,480 melebihi 0,05 hal ini mengindikasikan hasil bahwasanya financial technology tak menyatakan terdapat pengaruh serta</p>
--	--	--	--	--	---

					tak signifikan atas perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan
3	Dzikru Rahmah Syarif, Masdar Mas'ud, Zainal Abidin ⁶⁵	“Pengaruh <i>Herding Behavior</i> , <i>Heuristik</i> dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar”	<i>Herding Behavior</i> , <i>Heuristik</i> , Prospek	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Herding Behavior</i>, <i>Heuristik</i> dan Prospek secara simultan memberi pengaruh signifikan atas Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar 2. <i>Herding Behavior</i> menunjukkan nilai t hitung = 0,219 < t tabel 1,985 sementara nilai signifikansi sejumlah 0,827 > dari 0,05 maknanya <i>Herding Behavior</i> secara parsial tak memberi dampak signifikan atas Keputusan Investasi saham di Kota Makassar 3. <i>Heuristik</i> menemukan nilai t hitung = 2.004 > t tabel 1,985 sedangkan nilai signifikansi sejumlah 0,048 < dari 0,05 maknanya <i>Heuristik</i> secara parsial memberi dampak signifikan atas Keputusan Investasi Saham di Kota Makassar 4. Prospek menemukan nilai t

⁶⁵ Terhadap Keputusan, Investasi Saham, and D I Kota, “Pengaruh *Herding Behavior* , *Heuristik* Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar” 4 (2023): 541–555.

					hitung = 2,774 > ttabel 1,985 sedangkan nilai signifikansi sejumlah 0,007 < dari 0,05 maknya Prospek secara parsial memberi dampak signifikan atas Keputusan Investasi Saham di Kota Makasar
4	Septiyan	“Pengaruh <i>Harding Behavior dan Experienced Regret</i> Terhadap Keputusan Investasi di Lampung”	<i>Herding Behavior, Experience d Regret</i>	Kuantitatif	1. <i>Herding Behavior</i> menunjukkan nilai 1,017 kurang dari ttabel sebesar 1,999. maknanya <i>Herding Behavior</i> secara parsial tak memberi pengaruh signifikan atas Keputusan Investasi di Lampung 2. <i>experienced regret</i> menunjukkan nilai 3,733 melebihi t tabel sejumlah 1,999. maknanya Prospek secara parsial memberi pengaruh signifikan atas Keputusan Investasi investasi di Kota Lampung
5	Muhammad	“Pengaruh <i>Finansial Literasy, Illusion Of</i>	<i>Finansial Literasy, Illusion Of Control,</i>	Kuantitatif	1. Secara simultan variabel <i>finansial literacy,</i>

	Vicky ⁶⁶	<i>Control, Risk Tolerance dan Experienced Regret Terhadap keputusan Investasi (Studi Kasus Galeri Investasi UIN SUSKA Riau)</i> ”	<i>Risk Tolerance dan Experience d Regret</i>		<i>illusion of control, overconfidence, risk perception, risk tolerance, serta experienced regret</i> memberi pengaruh signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi Uin Suska Riau 2. <i>Financial Literacy</i> secara persial tak memberi dampak signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi Uin Suska Riau 3. <i>Illusion of control</i> secara persial tak memberi dampak signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi Uin Suska Riau 4. <i>Overconfidence</i> memberi pengaruh signifikan serta positif atas keputusan investasi studi galeri investasi UIN Suska Riau 5. <i>Risk perception</i> secara persial memberi
--	---------------------	--	---	--	--

⁶⁶ Vicky Muhammad Vicky, “PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDANCE, RISK PERCEPTION, RISK TOLERANCE DAN EXPERIENCED REGRET TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Galeri Investasi UIN Suska Riau)” (2021).

					<p>dampak signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi UIN Suska Riau</p> <p>6. <i>Risk tolerance</i> secara parsial memberi dampak signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi UIN Suska Riau</p> <p>7. <i>Experienced regret</i> secara parsial tidak memberi dampak signifikan atas keputusan investasi studi galeri investasi UIN Suska Riau</p>
6	Dewi Ayu Wulandari Rr. Iramani ⁶⁷	“Studi <i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception</i> Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi”	<i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, Risk Perception</i>	Kuantitatif	<p>1. <i>Experienced regret, risk tolerance, overconfidence, serta risk perception</i> secara simultan memberi pengaruh tak signifikan atas pengambilan keputusan investasi</p> <p>2. <i>Experienced regret</i> serta <i>overconfidence</i> secara parsial memberi pengaruh tak</p>

⁶⁷ Dewi Ayu Wulandari and Rr. Iramani, “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi,” *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 55.

					signifikan atas pengambilan keputusan investasi. 3. <i>Risk tolerance</i> serta <i>risk perception</i> secara parsial memberi pengaruh signifikan atas pengambilan keputusan investasi.
7	I Putu Santika Putra, Herliana Ananingtias, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, Mellyza Silvy ⁶⁸	“Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi”	<i>literasi keuangan, experience d regret, dan risk tolerance</i>	Kuantitatif	1. <i>Experienced regret</i> memberi pengaruh positif signifikan atas pengambilan keputusan investasi 2. literasi keuangan serta <i>risk tolerance</i> memberi pengaruh positif tak signifikan atas pengambilan keputusan investasi
8	Febiyanto Nur Ramdani ⁶⁹	“Analisis Pengaruh Representativeness dan Harding Behavior Terhadap Keputusan Investasi (Studi Mahasiswa di Yogyakarta)”	<i>Representativeness, Harding Behavior</i>	Kuantitatif	1. <i>Representativeness</i> bias mempunyai nilai signifikansi 0,00 dibawah 0,05 maka hipotesis Ho ditolak serta H1 diterima. Bisa ditarik simpulan <i>representativeness</i> bias memberi pengaruh positif atas

⁶⁸ Putra et al., “Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi.”

⁶⁹ Ramdani, Febiyanto Nur, “Analisis Pengaruh Representativeness dan Harding Behavior Terhadap Keputusan Investasi (Studi Mahasiswa di Yogyakarta),” no. 1 (2004): 1–14.

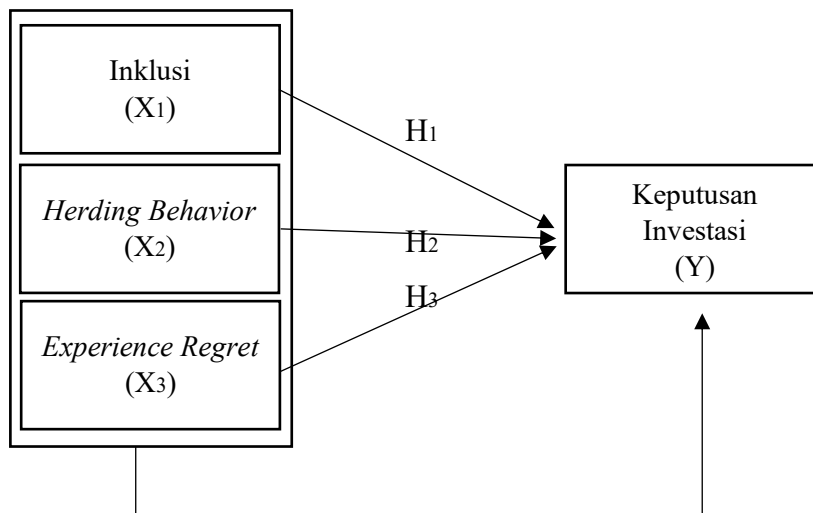
					<p>pengambilan keputusan investasi.</p> <p>2. <i>Herding behavior</i> mempunyai nilai signifikansi 0,00 di bawah 0.05 sehingga hipotesis H_0 ditolak serta H_2 diterima. Bisa ditarik simpulan bahwasanya <i>herding behavior</i> memberi pengaruh positif atas pengambilan keputusan investasi.</p>
9	Istiqomah Nur Aristiwati, Suryakusuma, Kholid Hidayatullah ⁷⁰	“Pengaruh Harding Behavior dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pengandaiaan Ungaran)”	<i>Herding Behavior, Overconfidence</i>	Kuantitatif	<p>1. <i>Herding Behavior</i> memberi dampak positif serta tak signifikan atas keputusan investasi</p> <p>2. <i>Overconfidence</i> memberi dampak positif serta signifikan atas keputusan investasi</p>
10	Dexatar Mahdi Ghoravira, Agung Pujiyanto, Ute Chairuz M. Nasutio	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu	Literasi Keuangan, Inklusi	Kuantitatif	<p>1. Secara simultan Literasi dan Inklusi tak memberi dampak secara signifikan atas keputusan investasi</p> <p>2. Tak ada pengaruh yang signifikan dalam</p>

⁷⁰ Ria Restu Daniati and Hendra Dwi Prasetyo, “Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 10–14.

	n ⁷¹	Sidoarjo”			penelitian ini karena dipengaruhi variabel lain seperti pendapatan, modal, persepsi, likuiditas.
--	-----------------	-----------	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas bisa ditarik simpulan yang membedakan studi ini yang pertama dengan penambahan variabel inklusi yang dipadukan dengan variabel *Herding Behavior* dan *Experience Regret* dan yang kedua adalah subjek penelitiannya, dalam studi ini peneliti memakai sampel mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2023-2023.

2.1.3 Kerangka Pemikiran



⁷¹ Ghoravia, Pujianto, Nasution. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo". Vol 2 No 2 (2023)

2.1.4 Hipotesis

1. H₁ Inklusi secara parsial memberi pengaruh Positif serta signifikan terhadap penentu keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. H₂ *Herding Behavior* secara parsial memberi pengaruh Positif serta signifikan terhadap penentu keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. H₃ *Experience Regret* secara parsial memberi pengaruh Positif serta signifikan terhadap penentu keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
4. H₄ Inklusi, *Herding Behavior* dan *Experienced Regret* secara simultan pengaruh Positif serta signifikan terhadap penentu keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi lapangan dengan pendekatan Kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandas filsafat *positivism*. Metode penelitian ini dimanfaatkan dalam mengkajikan populasi ataupun sampel khusus, untuk teknik pengambilan sampel dasarnya dilaksanakan *Nonprobability sampling*, pengumpulan data dengan instrumen studi, serta analisis data dengan sifat kuantitatif/statistik yang bertujuan guna mengujikan hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2. Sumber Data

Data adalah informasi yang berkaitan dengan suatu hal, bisa berwujud informasi yang sudah diketahui ataupun informasi yang dipandang ataupun diperkirakan. Demikian ini, data ialah fakta-fakta yang diilustrasikan menggunakan angka, simbol, kode, serta lain sebagainya.

Studi ini memanfaatkan dua sumber data:

- 1) Data primer, data yang didapatkan peneliti secara langsung dengan pendistribusian angket bagi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022.
- 2) Data sekunder, yang berwujud dokumentasi, catatan, foto serta barang tertulis lain yang relevan dengan studi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada daerah generalisasi ataupun cakupan yang mengandung subjek ataupun objek dengan jumlah serta ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti dan mungkin juga oleh peneliti di masa mendatang. Populasi ini menjadi fokus penyelidikan dan menjadi dasar untuk mengambil kesimpulan.⁷² Adapun populasi yang dipakai dalam studi ini melibatkan mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 sejumlah 1.492 mahasiswa.

3.3.1 Sampel

Sampel ialah segmen dari komponen ataupun elemen dan unit dalam observasi populasi yang tengah diteliti. Sampel pun bisa deskripsikan menjadi bagian dari jumlah serta ciri yang benar-benar representatif (mewakili) populasi tersebut.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷³Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁷⁴ Teknik nonprobability sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposiv* dengan jenis *sampling purposiv Homogeneous Sampling* yang mana teknik ini menentukan sampel berdasarkan ketentuan atau pertimbangan tertentu yang spesifik.⁷⁵

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022
2. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang pernah mengikuti edukasi terkait Investasi di Pasar Modal Syariah
3. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sedang atau pernah melakukan investas di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

NO	Kriteria	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa aktif angkatan 2020-2022	1.492
2.	Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang pernah mengikuti edukasi terkait Investasi di Pasar Modal Syariah	1.492
3.	Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang bersedia mengisi kuesioner	94
4.	Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sedang atau pernah melakukan investas di Pasar Modal Syariah.	34
	Jumlah Sampel	34

Sumber: Data diolah peneliti

Setelah melakukan teknik purposive sampling, mahasiswa FEBI UIN Walisongo angkatan 2020-2022 yang akan dijadikan sampel ada 34 mahasiswa

3.4 Teknik Pengumpulan

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷⁴ Pfof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, CV, 2013).

⁷⁵ Ibid.

Proses pengumpulan data melibatkan mengumpulkan informasi primer serta sekunder dalam kerangka studi tertentu. Tahap pengumpulan data ini memiliki peran penting, mengingat informasi yang terhimpun akan dipakai guna mengatasi permasalahan yang dihadapi atau menguji validitas hipotesis yang telah diajukan.

3.4.1 Kuesioner

Instrumen angket dipakai sebagai metode penghimpunan data dengan menyediakan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis bagi responden, yang kemudian dijawab oleh mereka. Dalam kerangka studi ini, peneliti akan mendistribusikan angket kepada mahasiswa di FEBI UIN Walisongo Semarang.

Studi ini hendak menggunakan pengukuran interval. Skala interval digunakan sebagai alat guna mengurutkan dengan interval yang konsisten.⁷⁶Jarak antara nilai-nilainya dapat diidentifikasi secara jelas, namun tidak ada nilai absolut yang dapat ditentukan. Alat pengukuran skala interval yang akan dipakai dalam studi ini ialah *skala Likert*.

Berikut skor yang dipakai peneliti dalam masing-masing jawaban di kuesioner studi ini:

1. Sangat Setuju (SS) Skor 5
- 2 . Setuju (S) Skor 4
- 3 . Netral (N) Skor 3
4. Tidak Setuju (ST) Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang menganalisis sumber informasi yang terkandung dalam gambar, tulisan, ataupun hasil karya yang dapat di atribusikan kepada individu atau kelompok tertentu.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Konseptual

Variabel independen merupakan variabel yang tidak terikat dan memiliki pengaruh terhadap variabel lain, serta berfungsi sebagai penyebab perubahan pada

⁷⁶ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012): 163.

variabel dependen ataupun variabel yang terikat. Dalam studi ini, beberapa contoh variabel independen meliputi pendapatan, literasi keuangan, serta motivasi investasi.

3.5.1.1 Inklusi

Inklusi keuangan merujuk pada ketersediaan akses oleh seluruh lapisan masyarakat atas sejumlah layanan keuangan, produk, serta lembaga keuangan dengan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan sejalan dengan kebutuhan serta kapasitas individu dalam menumbuhkan kesejahteraan.

3.5.1.2 Herding Behavior

Herding merupakan tindakan investor yang lebih condong untuk mengikuti tindakan investor lain daripada mengikuti keyakinan pribadi atau informasi yang sudah mereka peroleh

3.5.1.3 Experienced Regret

experienced regret ialah perasaan sesal yang muncul akibat kesalahan yang pernah dilakukan oleh seorang investor di masa lalu yang memengaruhi keputusan investasi di masa mendatang.

3.5.2 Definisi Operasional

TABEL 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	Konseptual	Operasional (Indikator)	
Inklusi (X)	Inklusi keuangan mencakup akses yang tersedia bagi berbagai segmen masyarakat ke beragam lembaga, produk, dan layanan keuangan dengan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas keuangan yang memadai 2. Fasilitas yang berkualitas 3. Penggunaan fasilitas yang mudah 4. Pemerataan kesejahteraan 	Data didapat melalui kuesioner dengan memakai skala Likert

<p><i>Herding Behavior</i> (X2)</p>	<p><i>Herding</i> ialah tindakan investor yang lebih condong untuk mengikuti tindakan investor lain daripada mengikuti keyakinan pribadi atau informasi yang sudah mereka peroleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil keputusan berdasar suara mayoritas (paling banyak). 2. Kurangnya keputusan yang diputuskan secara individual. 	<p>Data didapat melalui kuesioner dengan memakai skala Likert</p>
<p>Experienced Regret (X2)</p>	<p><i>experienced regret</i> ialah perasaan sesal yang muncul akibat kesalahan yang pernah dilakukan oleh seorang investor di masa lalu yang memengaruhi keputusan investasi di masa mendatang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman buruk saat melaksanakan investasi menimbulkan koresponden tidak berani melaksanakan investasi kembali. 2. Pengalaman tertipu pada ketika melaksanakan investasi. 3. Perasaan sesal sudah melaksanakan investasi 4. Pengalaman mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi 	<p>Data didapat melalui kuesioner dengan memakai skala Likert</p>
<p>Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y)</p>	<p>Keputusan investasi merujuk pada tindakan atau kebijakan yang diambil untuk menyuntikkan dana ke dalam satu ataupun lebih aset dengan maksud menghasilkan keuntungan di masa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan pendapatan bagi investasi dengan risiko 2. Investasi tanpa pertimbangan 3. Investasi tanpa jaminan 4. Investasi berdasar intuisi/perasaan 	<p>Data didapat melalui kuesioner dengan memakai skala Likert</p>

	mendatang.		
--	------------	--	--

3.6. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang ada pada instrumen studi, termasuk berbagai dokumen, catatan, rekaman, dan hasil pengujian, telah diperiksa secara menyeluruh.⁷⁷ Dalam studi ini, analisis data dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas atas variabel tidak bebas dengan menggunakan metode analisis regresi. Guna memastikan validitas data serta memeriksa keandalan data studi, sejumlah uji telah diterapkan, sebagai berikut:

3.6.1. Uji Keabsahan Data

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas ialah prosedur yang bertujuan mengevaluasi seberapa jauh data yang telah dihimpun oleh peneliti sesuai dengan fenomena yang sebenarnya. Instrumen yang dapat dianggap valid adalah instrumen yang benar-benar mengukur konsep atau fenomena yang dimaksud. Dengan melakukan uji validitas, dapat menentukan apakah kuesioner yang dipakai dalam studi mampu mengukur konstruk yang dimaksudkan dengan baik.⁷⁸ Kuesioner dapat dianggap valid jika analisis statistik menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan baik, seperti yang tercermin dalam nilai positif r hitung yang melebihi nilai r tabel.

3.6.1.2 . Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai mengevaluasi kuesioner yang dipakai sebagai alat pengukuran variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dianggap reliabel ketika responden memberikan jawaban yang konsisten dan stabil terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha yang melebihi 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengevaluasi hipotesis dengan benar, penting untuk menjalani serangkaian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Melalui serangkaian uji ini, keberlanjutan data bisa diidentifikasi dan memastikan bahwa data cocok untuk

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 124.

analisis lebih lanjut.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan guna mengevaluasi apakah data dalam kelompok tertentu dengan distribusi normal. Dalam studi, uji normalitas mampu dilaksanakan dengan memakai perangkat statistik seperti SPSS. Satu dari sejumlah metode yang bisa diterapkan ialah uji grafis yang melibatkan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dianggap memiliki distribusi normal jika titik-titik data tersebar merata di sekitar garis diagonal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas mencerminkan ada hubungan linear antara berbagai variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Hal ini menunjukkan ada korelasi yang kuat antara variabel independen yang masuk dalam model tersebut.

Pengujian multikolinieritas bisa dilaksanakan dengan menilai nilai “*tolerance value*” serta “*variance inflation factor*” (VIF). Metode ini terbukti efektif dalam mendeteksi adanya multikolinieritas. Untuk mengambil keputusan dalam pengujian dengan “*tolerance value*” ataupun “*variance inflation factor*” (VIF), beberapa kriteria yang bisa menjadi panduan diantaranya:

1. Kalau nilai *tolerance* suatu variabel adalah melebihi 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.
2. Kalau nilai *tolerance* suatu variabel dibawah 0,1 serta nilai VIF melebihi 10, sehingga ini mengungkapkan adanya multikolinieritas dalam model regresi (Gunawan, 2016).

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas ialah suatu kondisi di mana varians dari residu antara pengamatan berbeda-beda dalam model regresi. Keberhasilan suatu model regresi ditandai oleh ketiadaan heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan oleh penulis untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas dalam model.

Dalam uji Glejser untuk heteroskedastisitas, variabel

independen diregresikan atas nilai residual absolut. Kalau signifikansi hasil regresi antara variabel independen serta nilai residual absolut melebihi 0,05, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya model regresi tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.⁷⁹

3.6.4 Analisa Data (Uji Hipotesis)

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi bertujuan guna mengukur sejauh mana model mampu menerangkan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi, yang dinyatakan sebagai nilai R^2 , berkisar antara nol (0) serta satu (1). Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), hal ini menandakan bahwa kapabilitas model dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Di sisi lain, kalau nilai koefisien determinasi mendekati satu (1), ini mengindikasikan bahwasanya variabel bebas memiliki potensi besar dalam memengaruhi variabel terikat. Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi (R^2).

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dipakai guna mengujikan keseluruhan signifikansi persamaan regresi, yaitu apakah seluruh variabel independen memberi pengaruh yang signifikan secara bersamaan atas variabel dependen. Analisis ini bermaksud menilai apakah variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), serta *Experienced Regret* (X_3), yang diperoleh dari hasil persamaan regresi, secara bersamaan memberi pengaruh yang signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah (Y).

3.6.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Ini adalah metode guna menetapkan faktor-faktor

⁷⁹ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018): 168.

independen, seperti Inklusi, *Herding Behaviour* dan *Experienced Regret* yang berpengaruh terhadap variabel dependen, yakni keputusan investasi di pasar modal syariah. Perhitungan uji dilandaskan jumlah derajat kebebasan dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen. Kalau nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis akan ditolak; sebaliknya, kalau nilainya melebihi 0,05, sehingga hipotesis akan diterima. Pengujian signifikansi parameter individual pun bisa dilaksanakan dengan membandingkan nilai statistik t dengan nilai yang ada di tabel t-distribusi.⁸⁰

Dalam pokoknya, kalau H_0 diterima, itu bermakna bahwasanya satu variabel independen serta variabel dependen memberi pengaruh yang signifikan secara bersamaan. Sebaliknya, kalau H_0 ditolak, itu mengindikasikan bahwa satu atau lebih variabel independen serta variabel dependen tidak memberi pengaruh yang signifikan secara bersamaan.

3.6.4.4 Estimasi Koefisien Regresi

Regresi linier berganda ialah sebuah model persamaan yang memodelkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua ataupun lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah memprediksikan nilai variabel respons (Y) berdasarkan nilai variabel prediktor (X_1, X_2, \dots, X_n). Di samping itu, analisis regresi bermaksud guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel independen tertentu, seperti (X_1) Inklusi, (X_2) *Herding Behavior*, serta (X_3) *Experienced Regret*, atas keputusan investasi di pasar modal (Y). Maka dari itu, rumusan regresi berganda dalam konteks ini ialah:

⁸⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan

- Y = Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah
a = Kostanta
b₁ = Koefisien Regresi X₁
X₁ = Inklusi
b₂ = Koefisien Regresi X₂
X₂ = *Herding Behavior*
b₃ = Koefisien Regresi X₃
X₃ = *Experienced Regret*
e = variabel Pengganggu (error)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil UIN Walisongo Semarang

Tanggal 6 April 1970, UIN Walisongo didirikan dan penetapannya dilegalkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI KH. M. Dahlan dengan Nomor 30 dan 31 tahun 1970. Awal berdirinya, UIN Walisongo adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Namun, dengan berlalunya waktu dan kemajuan teknologi, IAIN terjadi transformasi positif, satu diantaranya adalah perubahan nama dari IAIN Walisongo berubah UIN Walisongo, yang dilegalkan pada tanggal 19 Desember 2014.

Saat ini, UIN Walisongo mempunyai delapan fakultas serta satu program pascasarjana serta doktor yang menawarkan beragam jurusan dalam Studi Islam. Delapan fakultas mencakup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4.1.2 Visi, Misi dan tujuan UIN Walisongo Semarang

4.1.2.1 Visi

“Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038”

4.1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;

5. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

4.1.2.3 Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan;
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
4. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma perguruan tinggi.
5. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
6. Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional.

4.1.3 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Semarang

FEBI di UIN Walisongo Semarang didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 serta dilegalkan oleh Dr. Suryadharma Ali. FEBI memiliki lima program studi yang dapat diikuti, yakni Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen, serta D3 Perbankan Syariah.

FEBI dibentuk dengan tujuan menghasilkan mahasiswa yang memiliki moralitas tinggi dan keahlian dalam berbagai aspek ekonomi berbasis syariah, dengan maksud untuk memajukan Indonesia dan memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya. FEBI merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang strategis, dibangun guna pemenuhan kebutuhan bidang ekonomi, keuangan, akuntansi, serta perbankan, sehingga bisa mengatasi hambatan yang ada dalam era saat ini dan berkontribusi pada perkembangan pengetahuan dalam masyarakat kontemporer.

Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan dengan pendekatan ilmiah yang selaras, FEBI memegang peranan utama dalam memenuhi kebutuhan akan para profesional yang mematuhi etika yang sangat baik dan mampu menjadi teladan dalam dunia keuangan berbasis Islam. Lulusan dari fakultas ini diberkahi dengan kemampuan konkret untuk menghadapi berbagai tantangan dalam industri, berkat kuatnya dasar Islam yang menjadikan mereka unggul di antara competitor lainnya. Pengaruh nilai-nilai keislaman tidak hanya tercermin dalam materi pelajaran yang diberikan, tetapi juga dalam mata pelajaran yang khususnya berfokus pada aspek keislaman. Program ini didorong oleh beragam kursus praktis yang membantu mengembangkan serta memperkuat keterampilan manajerial sembari menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam situasi dunia nyata.

4.1.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

4.1.3.1.1 Visi

“Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.”

4.1.3.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

4.1.2.3 Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 34 mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang. Peneliti memberikan kuesioner bagi responden dengan klasifikasi keadaan responden yang berdasarkan program studi, angkatan, jenis kelamin, pengalaman investasi.

4.1.2.1 Deskripsi Responden Menurut Program Studi

Temuan deskripsi responden sejumlah 34 mahasiswa, berdasar klasifikasi program studi bisa dilihat pada table berikut:

TABEL 3**Deskripsi Responden**

Prodi	Total Responden	Persentase
Ekonomi Syariah	12 Mahasiswa	35,29%
Akuntansi Syariah	6 Mahasiswa	17,65%
Perbankan Syariah	7 Mahasiswa	20,59%
Manajemen	8 Mahasiswa	26,47%
Total	34 Mahasiswa	100%

Dari data tabel di atas, bisa diidentifikasi bahwasanya dari total 34 responden yang merupakan mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang, Angkatan 2020 - 2022, terdapat sejumlah 12 mahasiswa yang terdaftar dalam program studi Ekonomi Islam, mewakili 35,29% dari total responden. Selanjutnya, ada 6 mahasiswa, atau sekitar 17,65% dari total responden, yang merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah. Program studi Perbankan Syariah juga diikuti oleh 8 mahasiswa, atau sekitar 26,47% dari jumlah keseluruhan responden. Terakhir, program studi Manajemen juga diikuti oleh 8 mahasiswa, yang juga mewakili sekitar 26,47% dari total responden.

4.1.2.2 Deskripsi Responden Menurut Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4**Deskripsi Responden Menurut Angkatan**

Angkatan	Responden (Mahasiswa)	Persentase
2020	16 Mahasiswa	47,06%
2021	11 Mahasiswa	32,35%
2022	7 Mahasiswa	20,59%
Total	34 Mahasiswa	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan gambaran mengenai 94 responden mahasiswa aktif FEBI di UIN Walisongo Semarang, yang terbagi berdasar tahun masuk. Angkatan 2020 terdiri dari 16 mahasiswa, mencapai persentase sebesar 47,06%. Angkatan 2021 terdiri dari 11 mahasiswa, yang menghitung sekitar 32,35 dari total responden. Sementara angkatan 2022 terdiri dari 7 mahasiswa, dengan persentase 20,59%.

4.1.2.2 Deskripsi Responden Kriteria Responden

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022
2. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang pernah mengikuti edukasi terkait Investasi di Pasar Modal Syariah
3. Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sedang atau pernah melakukan investas di Pasar Modal Syariah

Responden penelitan ini fokus kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo semarang pada angkatan 2020-2022, Mahasiswa yang pernah mengikuti edukasi tentang pasar modal syariah baik dibangku perkuliahan atau kegiatan di luar jam kuliah dan terakhir mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan atau yang pernah berinvestasi.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ialah proses evaluasi yang dipakai guna menilai apakah sebuah instrumen studi memiliki keabsahan ataukah tidak. Sebagaimana disampaikan Sugiyono, validitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari objek studi sesuai dengan apa yang disajikan oleh peneliti. Ini, data yang dianggap valid kalau data yang benar-benar mencerminkan situasi ataupun karakteristik yang ada pada objek penelitian. Pengujian validitas membantu dalam menentukan sejauh mana kuesioner atau alat ukur studi bisa mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian, validitas diuji dengan memakai teknik *Pearson Product Moment*, dan hasil uji dipandang valid kalau nilai r hitung diatas nilai r tabel.

TABEL 5
Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
Inklusi (X_1)	X _{1.1}	.000	0,672	0,338	Valid
	X _{1.2}	.000	0,689	0,338	Valid

	X1.3	.000	0,819	0,338	Valid
	X1.4	.000	0,533	0,338	Valid
	X1.5	.000	0,688	0,338	Valid
	X1.6	.000	0,802	0,338	Valid
	X1.7	.000	0,868	0,338	Valid
	X1.8	.000	0,759	0,338	Valid
	X1.9	.000	0,840	0,338	Valid
	X1.10	.000	0,817	0,338	Valid
<i>Herding Behavior (X₂)</i>	X2.1	.000	0,795	0,338	Valid
	X2.2	.000	0,657	0,338	Valid
	X2.3	.000	0,709	0,338	Valid
	X2.4	.000	0,635	0,338	Valid
	X2.5	.000	0,707	0,338	Valid
	X2.6	.000	0,759	0,338	Valid
<i>Expericed Regrat (X₃)</i>	X3.1	.000	0,839	0,338	Valid
	X3.2	.000	0,853	0,338	Valid
	X3.3	.000	0,840	0,338	Valid
	X3.4	.000	0,855	0,338	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	.000	0,385	0,338	Valid
	Y.2	.000	0,442	0,338	Valid
	Y.3	.000	0,764	0,338	Valid
	Y.4	.000	0,702	0,338	Valid
	Y.5	.000	0,737	0,338	Valid
	Y.6	.000	0,752	0,338	Valid
	Y.7	.000	0,793	0,338	Valid
	Y.8	.000	0,677	0,338	Valid
	Y.9	.000	0,697	0,338	Valid

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh kuisisioner atau angket yang dipakai guna

mengukur variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), *Experienced Regret* (X_3), serta Keputusan Investasi di Pasar Modal (Y) telah terbukti valid. Hal ini dapat dipandang valid sebab nilai r hitung pada setiap pernyataan melebihi nilai r tabel yang ditetapkan.

4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Maksud dari uji reliabilitas ialah guna mengevaluasi sejauh mana kuesioner yang dipakai dalam studi ini bisa diandalkan serta konsisten ketika dipakai berulang kali oleh responden. Untuk menilai reliabilitas, digunakan metode uji *Cronbach Alpha*, yang dianggap reliabel kalau nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60. Di bawah ini ialah temuan pengujian reliabilitas pada data kuesioner yang sudah dikumpulkan:

Tabel 6
Uji Reliabilitas Data

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Inklusi (X_1)	X _{1.1}	0,759	0,6	Reliabel
	X _{1.2}	0,758	0,6	Reliabel
	X _{1.3}	0,751	0,6	Reliabel
	X _{1.4}	0,767	0,6	Reliabel
	X _{1.5}	0,759	0,6	Reliabel
	X _{1.6}	0,753	0,6	Reliabel
	X _{1.7}	0,751	0,6	Reliabel
	X _{1.8}	0,757	0,6	Reliabel
	X _{1.9}	0,746	0,6	Reliabel
	X _{1.10}	0,745	0,6	Reliabel
<i>Herding Behavior</i> (X_2)	X _{2.1}	0,734	0,6	Reliabel
	X _{2.2}	0,750	0,6	Reliabel
	X _{2.3}	0,750	0,6	Reliabel
	X _{2.4}	0,756	0,6	Reliabel
	X _{2.5}	0,751	0,6	Reliabel

	X _{2.6}	0,743	0,6	Reliabel
<i>Expericed Regrat (X₃)</i>	X _{3.1}	0,791	0,6	Reliabel
	X _{3.2}	0,791	0,6	Reliabel
	X _{3.3}	0,791	0,6	Reliabel
	X _{3.4}	0,779	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,764	0,6	Reliabel
	Y.2	0,755	0,6	Reliabel
	Y.3	0,729	0,6	Reliabel
	Y.4	0,737	0,6	Reliabel
	Y.5	0,731	0,6	Reliabel
	Y.6	0,732	0,6	Reliabel
	Y.7	0,729	0,6	Reliabel
	Y.8	0,735	0,6	Reliabel
	Y.9	0,734	0,6	Reliabel

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengukur variabel Inklusi (X_1), *Harding Behavior* (X_2), *Experienced Regret* (X_3), dan Keputusan Investasi (Y) dapat dianggap sebagai instrumen yang dapat diandalkan. Hal ini dapat disimpulkan sebab nilai *Cronbach Alpha* setiap pernyataan melebihi 0,60.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bermaksud guna mengevaluasi distribusi data mempunyai nilai residual yang mengikuti distribusi normal ataukah tidak. Dalam studi ini, pengujian normalitas dilaksanakan memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap mengikuti distribusi normal kalau nilai signifikansi $> 0,05$. Di bawah ini hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov.

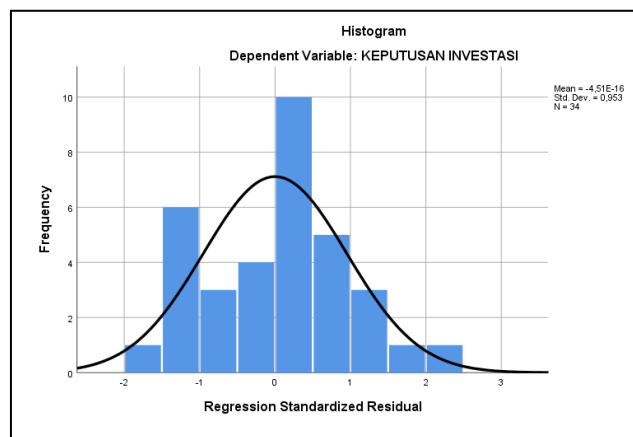
Tabel 7
Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov

N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std Deviation	4,43534864
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,086
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

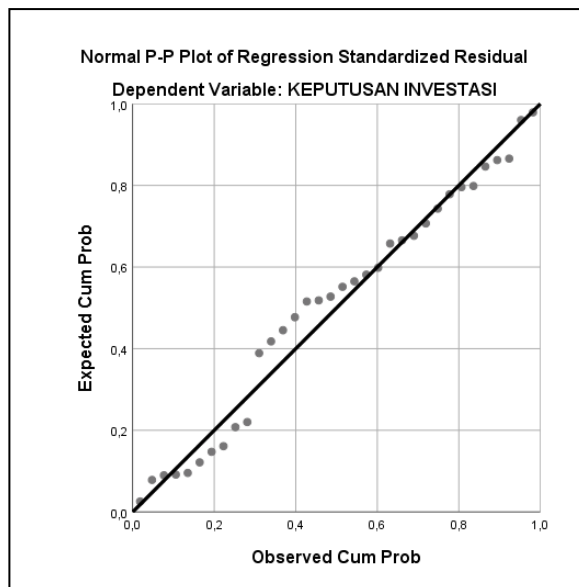
Dari tabel di atas, bisa disimpulkan bahwasanya nilai Kolmogorov-Smirnov sejumlah 0,200 melebihi 0,05. Ini mengindikasikan bahwasanya data residual mengikuti distribusi normal, sesuai dengan kriteria bahwa nilai signifikansi harus melebihi 0,05. Selain menerapkan analisis statistik, uji normalitas pun bisa melalui pendekatan grafis seperti histogram serta normal P-Plot. Berikut adalah hasil analisis grafisnya.

Gambar 5
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Gambar 6
Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot



Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistics 25

Dari histogram yang ditampilkan, terlihat bahwa pola sebaran data membentuk suatu kurva lonceng. Sementara pada grafik normal P-plot, titik-titik sampel secara mendekati mengikuti garis diagonal dari sudut kiri bawah menuju sudut kanan atas. Berdasar data gambar ini, bisa disarankan bahwasanya data mengikuti distribusi normal serta asumsi normalitas dipenuhi.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai menentukan dalam model regresi ada hubungan kuat antara variabel bebas ataukah tidak. Sebuah model regresi yang baik, tidak menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk menilai keberadaan multikolinieritas, digunakan nilai tolerance serta VIF. Saat nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$, sehingga dapat ditarik simpulan bahwasanya tidak ada multikolinieritas antara variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas bisa ditemukan pada data yang telah disajikan Tabel berikut.

Tabel 8
Uji Multikolinieritas

1	(Constant)	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Inklusi	,708	1,413
	Herding Behavior	,675	1,483
	Experience Regret	,509	1,965

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Dari data di atas, hasil uji Multikolinieritas mengindikasikan bahwasanya seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance diatas 0,10 serta nilai VIF yang dibawah 10. Nilai tolerance variabel Inklusi ialah 0,708, *Herding Behavior* ialah 0,675, serta *Experienced Regret* ialah 0,509. Oleh karena itu, nilai-nilai ini memenuhi syarat untuk mencegah terjadinya korelasi antara variabel independen. Kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai tolerance dari setiap variabel harus melebihi 0,1.

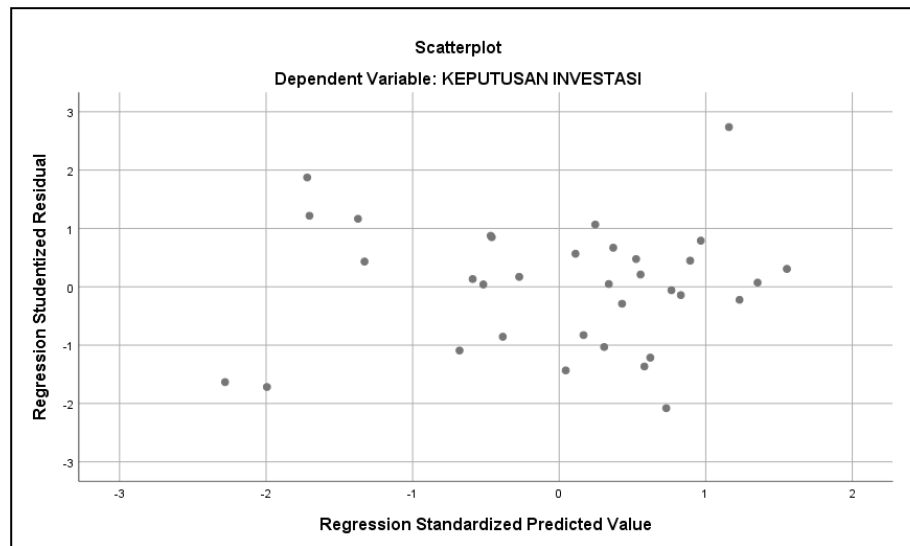
Demikian pula, dalam konteks studi ini, nilai VIF untuk variabel Inklusi adalah 1,413, *Herding Behavior* adalah 1,483, dan *Experienced Regret* adalah 1,965. Semua nilai ini juga memenuhi persyaratan uji multikolinieritas yang mengharuskan nilai VIF dibawah 10. Demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak ada indikasi multikolinieritas dalam studi ini.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud guna mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dalam residual model regresi antara satu observasi dan observasi lain. Sebuah model regresi yang baik akan menunjukkan ketidakadaan heterokedastisitas. Penemuan heterokedastisitas dapat dikenali melalui pemeriksaan scatter plot serta uji Glesjer. Temuan dari analisis scatter plot yang terlihat gambar di bawah ini adalah sebagai berikut.

Gambar 7

Uji Heteroskedastisitas Model Scatter Plot



Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistics 25

Dalam scatter plot di atas, bisa dipahami bahwasanya titik-titik tersebar di atas ataupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, serta distribusi data ini tampak acak. Maka dari itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak ada indikasi permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi. Perlu dicatat bahwa penggunaan scatter plot dalam analisis mempunyai kelemahan yang cukup besar sebab hasil plotting terpengaruh oleh jumlah observasi. Semakin terbatas jumlah sampel observasi, semakin sulit untuk menganalisis hasil dari scatter plot dengan baik.

Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan statistik yang lebih akurat guna memastikan keandalan hasil analisis, yakni memakai uji Glesjer. Uji Glesjer melibatkan regresi nilai residual absolut (AbsRes) atas variabel independen. Berikut adalah landasan untuk mengambil keputusan terkait uji heteroskedastisitas melalui uji Glesjer.

- Kalau nilai Sig. > 0.05 sehingga tak ada gejala heteroskedastisitas
- Kalau nilai Sig. < 0.05 ada gejala heteroskedastisitas

Berikut ialah temuan Uji Heteroskedastisitas yang disajikan Tabel dibawah:

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas Model Glesier

1		t	Sig.
	(Constant)	4,868	,000
	Inklusi	-1,757	,089
	Herding Behavior	-1,019	,316
	Experience Regret	-1,002	,324

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistics 25

Dari data yang terdokumentasikan dalam tabel di atas, bisa diamati tingkat signifikansi variabel Inklusi adalah 0,89, melebihi 0,05. Untuk *Herding Behavior*, tingkat signifikansinya adalah 0,316 melebihi 0,05. Sementara itu, *Experienced Regret* memiliki tingkat signifikansi 0,324 melebihi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya variabel independen tak memberi pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Maka dari itu, mampu diambil simpulan bahwasanya model regresi tak mengalami heteroskedastisitas.

4.4 Uji Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda dipakai menilai serta mengukur sejauh mana variabel independen serta variabel dependen berpengaruh. Dalam kasus ini, uji tersebut dilaksanakan guna mengkaji pengaruh variabel Inklusi, *Herding Behavior*, serta *Experienced Regret* atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Berikut temuan perhitungan dari analisis regresi berganda.

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Berganda

1	Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error
	(Constant)	9,553	4,356
	Inklusi	,035	,121
	Herding Behavior	1,200	,192
	Experience Regret	-,187	,273

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistics 25

Dari tabel yang telah disajikan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwasanya persamaan regresi yang tersusun adalah:

$$Y = 9,553 + 0,035 X_1 + 1,200 X_2 - 0,187 X_3 + e$$

Menurut persamaan di atas bisa diterangkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Konstanta dalam analisis regresi ini memiliki nilai positif sebesar 9,553, yang menunjukkan bahwasanya jika Inklusi, *Herding Behavior*, serta *Experienced Regret* memiliki nilai nol, sehingga Keputusan investasi di Pasar Modal Syariah akan memiliki nilai sekitar 9,553.

2. Inklusi (X_1) terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah

Koefisien regresi untuk variabel Inklusi adalah sekitar 0,035, yang setara dengan 3,5%. Ini mengungkapkan bahwasanya setiap meningkatnya 1% dalam variabel Inklusi akan mengakibatkan kenaikan sekitar 0,035 ataupun sekitar 3,5% dalam Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Ini diasumsikan bahwasaya variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

3. *Herding Behavior* (X_2) terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Herding Behavior* adalah sekitar 1,200 yang setara dengan 60%. Ini berarti bahwasanya setiap perubahan 1% dalam variabel *Herding Behavior* akan mengakibatkan peningkatan sekitar 1,200 atau sekitar 60% dalam Minat Investasi di Pasar Modal, dengan anggapan bahwasanya variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

4. *Experienced Regret* (X_3) terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Syariah

Nilai koefisien *Experienced Regret* akan mengalami penurunan sekitar 0,187 atau sekitar 18,7% satuan untuk setiap penambahan satu satuan pada X_3 (*debt to equity ratio*). Oleh karena itu, kalau *debt to equity ratio* naik 1 satuan, *Experience Regret* akan turun sekitar 0,187 atau sekitar 18,7% satuan, dengan asumsi bahwasanya variabel lain dalam model dianggap konstan.

Dari data di atas, bisa dipahami kontribusi dari variabel independen atas variabel dependen. Termasuk, variabel Inklusi

memiliki kontribusi sejumlah 0,035, *Herding Behavior* sejumlah 1,200, *Experienced Regret* sejumlah -0,187. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel Inklusi serta *Herding Behavior* memberi dampak positif atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah, sedangkan variabel *Experienced Regret* memberi pengaruh negatif atas keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

4.6 Analisa Data (Uji Hipotesis)

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan dengan tujuan guna mengukur seberapa jauh model bisa menjabarkan variasi variabel independen atas variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam studi ini:

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Mode Summary

Model	R	R Square
1	,795 ^a	,631

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Berdasarkan hasil uji yang tertera di atas dalam tabel R Square, terbukti bahwasanya pengaruh bersama-sama dari nilai Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), dan *Experienced Regret* (X_3) adalah sebesar 0,631 ataupun sepadan dengan 63,1%. Kondisi ini mengungkapkan bahwasanya variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_3), dan *Experienced Regret* (X_3) bersama-sama mampu menjelaskan 63,1% variasi pada variabel dependen. Sementara itu, sisa variasi sebesar 36,9% dapat diatribusikan kepada variabel-variabel lain yang tak termasuk dalam variabel-variabel independen dalam studi ini.

4.6.2 Uji Persial (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) dimanfaatkan mengevaluasi sejauh mana pengaruh setiap variabel independen, yakni Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), serta *Experienced Regret* (X_3), atas variabel dependen, yakni keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y). Terdapat dua metode dalam mengambil keputusan dalam uji ini. Metode pertama ialah memperbandingkan nilai t yang dihitung (t hitung) dengan nilai t pada tabel (t tabel). Kalau nilai t hitung melebihi nilai t

tabel, sehingga variabel independen tersebut memberi dampak positif atas variabel dependen, serta sebaliknya. Metode kedua adalah dengan membandingkan nilai signifikansi. Kalau nilai signifikansi dari variabel independen dibawah 0,05, maka variabel independen tersebut memberi pengaruh positif atas variabel dependen, dan sebaliknya. Dalam uji ini, tingkat keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah sampel (N) sejumlah 34 serta jumlah variabel independen (k) sejumlah 3. Oleh karena itu, derajat kebebasan (df) adalah $n - k = 34 - 3 = 31$. Dengan menggunakan rumus ($\alpha/2; n - k - 1$) = $0,05/2 ; 34 - 3 - 1 = (0,025; 30)$, didapati nilai t tabel 1,697. Berikut hasil uji hipotesis (T) dalam studi ini.

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,193	,036
Inklusi	,289	,775
<i>Herding Behavior</i>	6,254	,000
<i>Experience Regret</i>	-,107	-,687

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistics 25

Melihat hasil uji hipotesis (Uji t) di atas sehingga bisa dilaksanakan uji hipotesis pada setiap variabel independent sebagai berikut:

1. Berdasar hasil uji parsial pada variabel independen pertama, yakni Inklusi (X_1), didapati nilai t hitung ,289 kurang dari nilai t tabel 1,697, serta nilai signifikansi sejumlah 0,775, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel Inklusi (X_1) memberi pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. **H_1 ditolak**
2. Berdasar hasil uji parsial pada variabel independen kedua, yakni *Herding Behavior* (X_2), menunjukkan bahwasanya nilai t hitung adalah 6,254, yang signifikan melebihi nilai t tabel 1,697, dengan nilai signifikansi 0,000 dibawah tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel *Herding Behavior* (X_2)

memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. **H₂ diterima**

3. Berdasar hasil uji parsial pada variabel independen ketiga, yakni *Experienced Regret* (X₃), menunjukkan bahwa nilai t hitung -0,107, dibawah daripada nilai t tabel 1,697, dengan nilai signifikansi 0,687 melebihi tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel *Experienced Regret* (X₃) memberi pengaruh negatif, namun tidak signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. **H₃ ditolak**

4.6.3 Uji Silmutan (Uji f)

Uji Simultan (Uji F) digunakan mengujikan serta menentukan apakah variabel independen (Inklusi (X₁), *Herding Behavior* (X₂), *Experienced Regret* (X₃)) secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)). Landasan untuk mengambil keputusan dalam uji ini adalah memperbandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel. Kalau nilai f hitung melebihi nilai f tabel, sehingga variabel independen secara bersamaan berpengaruh pada variabel dependen, dan sebaliknya. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah (α) = 5% atau 0,05, serta nilai f hitung yang didapat 2,70. Berikut hasil Uji Simultan (F) dalam studi ini:

Tabel 13
Hasil Uji Simultas (Uji f)
Anova

Model	f	Sig.
Regression	17,125	,000 ^b

Sumber : data di olah dengan IBM SPSS Statiistiics 25

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel di atas, ditemukan bahwasanya nilai f hitung 17,125, yang melebihi nilai f tabel 2,88, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang dibawah daripada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya secara bersama-sama, variabel Inklusi (X₁), *Herding Behavior* (X₂), dan *Experienced Regret* (X₃) memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal syariah (Y).

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Inklusi terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji Hipotesis mengungkapkan bahwasanya Inklusi memberi pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah. Ini bisa diamati nilai t hitung serta t tabel, yang masing-masing adalah 0,038 lebih kecil dari t tabel 1,697, serta tingkat signifikansi 0,775 diatas 0,05. Maka dari itu, bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel Inklusi (X_1) memberi pengaruh positif tapi tidak signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022. **H_1 ditolak**

Studi ini memberi gambaran bahwa tingkat inklusi yang baik akan mempengaruhi secara positif tapi tidak signifikan dalam keputusan investasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Keputusan dalam berinvestasi sangat didukung dengan sarana investasi itu sendiri, semakin baik dan mudah mengaksesnya sarana yang digunakan untuk berinvestasi maka semakin banyak mahasiswa yang berinvestasi akan tetapi masih banyak mahasiswa yang belum memaksimalkan fasilitas yang ada. Hasil penelitian ini sama dengan Anisyah, Pinem dan Handayani mengenai pengaruh inklusi atas keputusan investasi di pasar modal Syariah bahwasanya hasilnya inklusi mempengaruhi secara positif tapi tidak signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah.

4.7.2 Pengaruh *Herding Behavior* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah

Berdasar hasil uji Hipotesis, terbukti bahwasanya *Herding Behavior* memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah. Ini terlihat dari perbandingan nilai t hitung serta t tabel, yang masing-masing adalah 6,254 melebihi 1,697, serta tingkat signifikansi 0,000 yang dibawah 0,05. Bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel *Herding Behavior* (X_2) memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022. **H_2 diterima**

Penelitian ini memberi gambaran bahwa *Herding Behavior* adalah perilaku ikut-ikutan yang dilakukan seseorang dalam menentukan investasinya. Penelitian ini memasukkan variabel *Herding Behavior* karena FEBI UIN Walisongo sebagai ruang untuk dapat mempengaruhi keputusan investasi di Pasar Modal Syariah, makin banyak mahasiswa yang terpengaruh dengan Perilaku Herding Behavior makin semakin banyak mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang menjalankan investasi. Hasil studi ini sama dengan yang dilakukan Dzikru Rahmah Syarif, Masdar Mas'ud, dan Zainal Abidin tentang pengaruh *Herding Behavior* atas keputusan investasi di pasar modal Syariah bahwa hasilnya *Herding Behavior* mempengaruhi secara positif serta signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah.

4.7.3 Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji Hipotesis, ditemukan bahwa *Experienced Regret* memberi pengaruh negatif tidak signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah. Bisa dipahami dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel, yang mana nilai t hitung -0,107 yang dibawah nilai t tabel sebesar 1,697, serta tingkat signifikansi 0,498 yang melebihi 0,05. Bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel *Experienced Regret* (X_3) memberi pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022. **H_3 ditolak**

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa *Experienced Regret* adalah perilaku atau pengalaman buruk dalam berinvestasi yang menjadi salah satu faktor keputusan untuk berinvestasi kembali. Perilaku *Experienced Regret* pada seseorang akan berdampak negatif untuk berinvestasi, yang artinya seseorang yang sudah mengalami pengalaman buruk atau kerugian maka enggan untuk berinvestasi kembali. Temuan studi ini sejalan dengan studi Septiadi mengenai pengaruh *Experienced Regret* atas keputusan investasi di pasar modal Syariah bahwa hasilnya *Experienced regret* mempengaruhi secara negatif tetapi tak signifikan atas keputusan investasi di pasar modal syariah.

4.7.4 pengaruh secara bersama-sama variabel Inklusi, *Herding Behavior* dan *Experienced Regret* terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan uji f ditemukan bahwasanya nilai f hitung 17,125, yang melebihi nilai f tabel 2,88, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang dibawah daripada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya secara bersama-sama, variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), dan *Experienced Regret* (X_3) memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal syariah Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022.

H4 diterima

variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), dan *Experienced Regret* (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi di Pasar Modal Syariah karena ketiga variabel ini bisa mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusannya.

4.7.4 Korelasi Variabel Inklusi, *Herding Behavior* dan, *Experienced Regret* dengan Investasi secara syariah

Penelitian ini meneliti dua variabel yang bersifat dalam bentuk fasilitas dan perspektif atau perasaan seseorang. Inklusi adalah sarana atau fasilitas yang digunakan seseorang untuk berinvestasi, ketika seseorang hendak berinvestasi yang tidak bertolak belakang dengan prinsip syariah maka orang tersebut juga memperhatikan fasilitasnya bertolak belakang dengan prinsip syariah ataupun tidak. *Herding Behavior* adalah mengambil keputusan berinvestasi tanpa analisis terlebih dahulu, dalam prinsip syariah untuk mengambil keputusan investasi harus melakukan analisis terlebih dahulu agar untuk membedakan investasi dengan maysir (Judi) karena judi dalam menentukan keputusannya hanya menebak-nebak tanpa ada kepastian yang jelas. Investasi yang sejalan dengan prinsip syariah harus tidak terkandung unsur *Maisyir dan Gharar*. Sedangkan *Experienced Regret* adalah perasaan kecewa telah mengalami kerugian dalam berinvestasi, rasa kecewa dalam diri manusia harus di imbangi Muhasabah (introspeksi) Ketika menghadapi pengalaman penyesalan terkait investasi,

seorang investor sebaiknya melakukan introspeksi diri. Dia harus mengkaji tindakan-tindakan yang telah diambil dan memeriksa apakah ada pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah. Ini melibatkan refleksi mendalam tentang apakah investasi tersebut sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam.

Tujuan akhir dari aktivitas ekonomi, bisnis, serta investasi yang berdasar prinsip-prinsip syariah adalah mencapai *falāh*, yaitu mencapai kebahagiaan serta kesuksesan dalam kehidupan dunia ataupun akhirat.

Jadi dapat disimpulkan seseorang yang berkeinginan mencapai falah harus memperhatikan tempat atau fasilitas investasinya, tidak mengandung unsur *Maisyir dan Gharar*, dan harus introspeksi diri ketika mengalami kerugian apakah investasi yang dipilih sejalan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji parsial, variabel Inklusi (X_1) menunjukkan pengaruh positif tapi tidak signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Temuan ini ditunjang oleh nilai t hitung (0,289) yang melebihi kecil dari t tabel (1,697), dengan tingkat signifikansi (0,775) yang diatas 0,05. Hasil ini mengungkapkan bahwasanya setiap peningkatan tingkat Inklusi tidak begitu besar meningkatkan keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
2. Hasil uji parsial untuk variabel *Herding Behavior* (X_2) menunjukkan pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Temuan ini didukung oleh nilai t hitung (6,254) melebihi nilai t tabel (1,697), dengan tingkat signifikansi (0,000) kurang dari 0,05. Hasil ini menggambarkan bahwasanya peningkatan tingkat *Herding Behavior* akan menghasilkan peningkatan dalam keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. Hasil uji parsial untuk variabel *Experience Regret* (X_3), ditemukan bahwa variabel ini memberi pengaruh negatif, meskipun tidak signifikan, atas keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Nilai t hitung (0,107) dibawah nilai t tabel (1,697), dengan tingkat signifikansi (0,687) yang melebihi 0,05. Hasil ini menggambarkan variabel *Experienced Regret* memberikan pengaruh negatif yang mana semakin seseorang mengalami pengalaman buruk investasi maka semakin kecil dia mau berinvestasi kembali akan tetapi tidak menutup kemungkinan dia mau berinvestasi kembali.
4. Berdasarkan simultan atau uji f ditemukan bahwasanya nilai f hitung 17,125, yang melebihi nilai f tabel 2,88, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang dibawah daripada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan bahwasanya secara bersama-sama, variabel Inklusi (X_1), *Herding Behavior* (X_2), dan *Experienced Regret* (X_3) memberi pengaruh positif serta signifikan atas keputusan Investasi di Pasar Modal syariah Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022

5.2 Saran

1. Untuk ruang studi berikutnya mampu mengembangkan serta diperluas untuk objek penelitiannya yang tidak hanya mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2020-2022 saja akan tetapi bisa diperluas lagi
2. Menambahkan ataupun menggantikan variabel yang belum dimanfaatkan pada studi ini serta menghadirkan permasalahan baru
3. Harapannya, BEI serta pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah yang mempunyai tanggung jawab dalam regulasi serta pengawasan pasar modal, perlu mengintensifkan upaya guna menumbuhkan keikutsertaan masyarakat Indonesia dalam melaksanakan investasi di pasar modal tidak hanya BEI dan Pemerintah pihak UIN Walisongo khususnya FEBI lebih memperhatikan mahasiswanya untuk mulai berinvestasi yang sesuai dengan salah satu penjurusan ataupun peminatan yang ada di FEBI UIN Walisongo Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 129.
- Anisyah, Eka Nur, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang." *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–324.
- Apriani, Indri, and Arnida Wahyuni Lubis. "VISA : Journal of Visions and Ideas Analisa Penerapan E-Filling Dalam Meningkatkan Kepatuhan VISA : Journal of Visions and Ideas" 3, no. 1 (2021): 71–78.
- Ayu Wulandari, Dewi, and Rr. Iramani. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 55.
- Bank Dunia. "Inklusi Keuangan." *Bank Denia*. Last modified 2022. Accessed December 23, 2023. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>.
- Bestari, Arinda Rintan. "Kebijakan Publik DJKN Dan Ekonomi Yang Inklusif Dan Berdaya Saing." *Kementerian Keuangan*. Last modified 2020. Accessed December 23, 2023. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/13355/Kebijakan-Publik-DJKN-dan-Ekonomi-yang-Inklusif-dan-Berdaya-Saing.html#:~:text=World Economic Forum \(WEF\) sendiri,luas pada seluruh lapisan masyarakat](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/13355/Kebijakan-Publik-DJKN-dan-Ekonomi-yang-Inklusif-dan-Berdaya-Saing.html#:~:text=World Economic Forum (WEF) sendiri,luas pada seluruh lapisan masyarakat).
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)." *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28.

Daniati, Ria Restu, and Hendra Dwi Prasetyo. "Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 10–14.

Dantes, Raymond. "Wawasan Pasar Modal Syariah." *Wade Group* (2019): 10–27.

Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.

Dio Lavarino & Wiyli Yustanti. "MEMAHAMI PERILAKU KONSUMEN DENGAN TEORI REGRET." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): 28.

DSN-MUI. "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek." *Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia*, no. 19 (2011): 1–17.

Faniyah, Iyah. *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. Edited by Laurensius. Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Fatah, Dede Abdul. "Perkembangan Obligasi Syari'ah (Sukuk) Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan." *Al-'Adalah X*, no. 1 (2011): 281–301.

Febrianti, Alfin, H. Isnurhadi, and Isni Andriana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2022): 1966–1975.

Fitriyani, Sari, and Saiful Anwar. "Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 1 (2022): 68.

Hidayati, Amalia Nuril. "Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 227–242.

Investasi, Keputusan, and Generasi Millenial. "Pengaruh Representativeness Bias, Herding Behavior, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial *1)" 01 (2023): 36–48.

Keputusan, Terhadap, Investasi Saham, and D I Kota. "Pengaruh Herding Behavior , Heuristik Dan Prospek Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Kota Makassar" 4 (2023): 541–555. *Mathematics, Applied*. "2, no. 2 (2016): 1–23.

MK. "PERATURAN & PERUNDANG-UNDANGAN." *Direktorat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia*. Accessed December 23, 2023. <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c8e033f6f0a8fb313432353535.html>.

- Mubarok, Ferry Khusnul, Ahmad Ridho Darmawan, and Zahirotul Luailiyah. “Optimalisasi Portofolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah Dan Nonsyariah.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 309–336.
- Muhammad Vicky, Vicky. “PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDANCE, RISK PERCEPTION, RISK TOLERANCE DAN EXPERIENCED REGRET TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Galeri Investasi UIN Suska Riau)” (2021).
- Mumtazah, Muhammad Rizqi, and Muhadjir Anwar. “Analisis Pengaruh Herding Behavior Dalam Memoderasi Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 115–123.
- Nabilah, Firdariani, and Hartutik. “TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020.” *Taraadin* 1, no. 1 (2020): 55–67.
- Nisa, Aling Mukaromatun, and Amalia Nuril hidayati. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* Vol. 4, no. 1 (2022): p.28. <https://febi.uinjambi.ac.id>.
- OJK. “Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 15, no. 2 (2019): 9–25.
- OJK. “Pasar Modal Syariah.” *Otoritas Jasa Keuangan*. Accessed December 23, 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>.
- Putra, I Putu Santika, Herliana Ananingtiyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, and Mellyza Silvy. “Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi.” *journal of Business and Banking* 5, no. 2 (2016): 271–282.
- Putri, Khoirifa Argisa. “BEI : Pasar Modal Syariah Tumbuh 10% Pada Tahun 2023.” *Info News Bank Com*. Last modified 2023. Accessed December 23, 2023. <https://infobanknews.com/bei-targetkan-pasar-modal-syariah-tumbuh-10-di-2023/>.
- S.Sos, Andre Mistoh Fauzi. “8 Bias Behavioral Finance Dan Konsepnya Dalam Investasi.” *Finansialku.Com*. Last modified 2023. Accessed December 24, 2023. <https://www.finansialku.com/behavioral-finance/>.
- Septiyani. “Pengaruh Herding Behavior Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi Di Lampung.” *Skripsi* (2019): 1–59.
- Setiawan, Yehezkiel Chris, Apriani Dorkas Rambu Atahau, and Robiyanto Robiyanto. “Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 1, no. 1 (2018):

17–25.

Sjahrial, Dermawan. “Manajemen Keuangan.” *Mitra Wacana Media*, no. 2018 (2009): 16.

Subash, Rahul. “Role of Behavioral Finance in Portfolio Investment Decisions: Evidence from India.” *Faculty of Social Science Institute of Economic Studies* (2012): 8-9

Dash, M. K. (2010). Factors Influencing Investm. <http://ies.fsv.cuni.cz/default/file/download/id/20803>.

Sugiyono, Pfof. Dr. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. 19th ed. Bandung: ALFABETA, CV, 2013.

Sutejo, Daffa Adiyatama. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan, Otoritas Jasa. (2023). Literasi Keuangan Konsumen. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Konsumsi-Keuangan.aspx>aan Keuangan Terhadap Keputusan In.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10, no. 1 (2021). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>.

Wicaksana, Arif. “.” <https://medium.com/> (2016): 1–22. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

1. Nama:
2. No. Handphone (Whatsapp):
3. NIM:
4. Jurusan:
5. Angkatan:
6. Pernah atau tidak pernah investasi :
7. Email:

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi anda.

Pada setiap pernyataan akan disediakan kategori jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) Skor 5
2. Setuju (S) Skor 4
3. Netral (N) Skor 3
4. Tidak Setuju (ST) Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

Daftar Pertanyaan

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
	Inklusi X₁					
1.	Sarana dan prasarana berinvestasi mudah ditemukan di FEBI UIN Walisongo Semarang					
2.	Pelayanan berinvestasi tersedia di FEBI UIN Walisongo Semarang					
3.	Mudah ditemukan konsultasi berinvestasi di FEBI UIN Walisongo Semarang					

4.	Sarana penunjang investasi di FEBI UIN Walisongo Semarang mudah digunakan					
5.	Sarana penunjang investasi di FEBI UIN Walisongo Semarang sangat berkualitas					
6.	Sarana penunjang investasi di FEBI UIN Walisongo Semarang moderen dan mudah digunakan					
7.	Penggunaan sarana investasi mudah dan simpel					
8.	Penggunaan Fitur-fitur Aplikasi sekuritas mudah di pelajari					
9.	Kemudahan mendapatkan sarana investasi meningkatkan kesejahteraan					
10.	Memaksimalkan sarana investasi untuk kesejahteraan					
	<i>Herding Behavior X₂</i>					
11.	Saya mengambil keputusan investasi terpengaruh keputusan orang lain					
12.	Saya mengambil keputusan di pengaruhi treend					
13.	Saya mengambil keputusan investasi dipengaruhi mayoritas investor memilih salah satu produk investasi					
14.	Saya mengambil keputusan investasi tanpa melakukan analisis teknikal atau fundamental					
15.	Saya tidak yakin dengan analisi saya sendiri untuk menentukan investasinya					
16.	Saya tidak percaya diri dengan keputusan yang saya ambil dalam investas					
	<i>Experienced Regret X₃</i>					
17.	Pengalaman buruk investor saat berinvestasi menimbulkan trauma untuk investasi kembali					
19.	Investor mengalami penipuan saat berinvestasi sehingga mengakibatkan trauma untuk berinvestasi kembali					
21.	Kegagalan mendapat keuntungan berinvestasi menimbulkan penyesalan investor.					
23.	Investor mengalami kerugian yang besar sehingga investor tidak mau berinvestasi kembali					
	Keputusan Investasi Y					
25.	Sebagian Pendapatan saya, saya gunakan untuk berinvestasi					
26.	Sebagian tabungan Saya, saya gunakan untuk berinvestasi					
27.	Saya tidak menganalisis secara mendalam untuk penentuan investasi saya					
28.	Saya tidak mempertimbangkan risiko investasi dalam keputusan investasi saya					
29.	Saya menanggung sendiri kerugian dalam berinvestasi					

30.	Tidak ada pihak yang menjamin ketika saya mengalami kerugian mendapatkan uangnya kembali				
31.	Saya dalam menentukan investasi hanya mengandalkan insting				
32.	Saya menebak-nebak dalam memilih produk investasi				
33.	Saya berspekulasi mendapatkan keuntungan saat berinvestasi				

Lampiran 2 Data Responden

NAMA	NIM (NOMOR INDUK)	NOMOR HP (WATSH/ ANGKATAN	PROGRAM STUDI
Baharudin	2005026063	08570222471	2020 EKONOMI ISLAM
Nisa layyinah	2005026053	085603320539	2020 EKONOMI ISLAM
Aldi Nugroho	2105046112	082161408991	2021 AKUNTANSI SYARIAH
Bobby Firmansyah	2205026004	0895380982998	2022 EKONOMI ISLAM
Muhammad Nazhat Afz	2005026045	08981535813	2020 EKONOMI ISLAM
Siti Halimatus Safitri	2105026128	085707518074	2021 EKONOMI ISLAM
Tata ayu ma'rufah	2105046055	081515398740	2021 AKUNTANSI SYARIAH
Wanda	2005036012	088221120455	2020 PERBANKAN SYARIAH
Mahib Roy Almandani	2205026084	083195464173	2022 EKONOMI ISLAM
Melina Nisaul Lutfiyah	2005046011	083148469288	2020 AKUNTANSI SYARIAH
Agustina Azizi Rakhma	2005026072	082150505805	2020 EKONOMI ISLAM
Ahmad Dani Hilmi	2105056052	085866231775	2021 MANAJEMEN
Amelia	2005056051	087800007056	2020 MANAJEMEN
M. Hilmi Fairuuz Ariiq	2205026009	085742828970	2022 EKONOMI ISLAM
Mahathir Muhammad		081568345620	2022 MANAJEMEN
Abdullah Azzam	2205036012	085161059085	2022 PERBANKAN SYARIAH
Mila faza fitriana	2205036026	0895346155339	2022 PERBANKAN SYARIAH
M.kholid alfaqih	2205056143	081358009551	2022 MANAJEMEN
NINIS	2005956004	082334631706	2020 MANAJEMEN
MUHAMMAD ARDIANS	2205036016	083838792512	2022 PERBANKAN SYARIAH
mukhamad abdul mutoh	2005046081	098644040955	2020 AKUNTANSI SYARIAH
Anggita Dwi Permata	2105036044	083838861437	2021 PERBANKAN SYARIAH
REFI AGUSTINA	2005026023	0895800406115	2020 EKONOMI ISLAM
Afrizal Wahyu Rizaldi	2005046055	085866297642	2020 AKUNTANSI SYARIAH
Maysi Nurul Suryani R	2005026065	087738351805	2020 EKONOMI ISLAM
Junhattan Prastama Pu	2005046025	082333922599	2020 AKUNTANSI SYARIAH
Jiehan Azaieya	2005046100	081276532524	2020 AKUNTANSI SYARIAH
SIPTO ABDUL AZIZ	2105036043	082246235978	2021 PERBANKAN SYARIAH
UMAR SAID	2105026018	085600426790	2021 EKONOMI ISLAM
Rio Rama Dhanu	2105056002	087736296880	2021 MANAJEMEN
Nur Ahmad Khosyil'in	2005056074	085158800649	2020 MANAJEMEN
Gilang Nanda Rohmatul	2105026130	081902331189	2021 EKONOMI ISLAM
FEBY DWI FERDIANA	2105056057	085799575893	2021 MANAJEMEN
Andini	2005036025	085878281877	2020 PERBANKAN SYARIAH

Lampiran 3 Tabulasi Data

Variabel Inklusi (X₁)

No.	INKLUSI X1										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	5	1	5	3	1	2	4	1	1	24
2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	37
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
7	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	29
8	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	43
9	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	29
10	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
11	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
13	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	32
14	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	36
16	2	5	4	3	5	4	4	5	5	5	41
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
20	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	37
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
23	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44

Variabel *Herding Behavior* (X_2)

No.	HERDING BEHAVIOR X2						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	5	1	5	5	5	5	26
2	3	4	4	3	2	2	18
3	3	4	4	3	4	4	22
4	4	5	3	2	3	3	20
5	3	4	4	2	3	3	19
6	4	4	4	4	3	3	22
7	1	1	3	1	2	1	9
8	3	4	4	3	3	3	20
9	4	5	3	2	2	4	20
10	2	2	2	3	3	3	15
11	4	3	4	4	5	4	24
12	3	3	3	3	4	2	18
13	4	1	3	4	4	4	20
14	2	2	2	4	2	2	14
15	3	2	3	1	2	3	14
16	1	4	2	4	4	4	19
17	4	4	3	3	4	4	22
18	1	1	1	1	1	1	6
19	1	4	3	1	4	5	18
20	2	1	3	2	3	3	14
21	2	4	4	3	4	4	21
22	4	4	5	1	2	2	18
23	3	3	3	3	2	4	18
24	2	3	4	2	2	2	15
25	4	3	2	4	3	4	20
26	1	1	1	1	2	2	8
27	1	1	1	1	3	3	10
28	1	1	1	1	1	2	7
29	2	3	4	4	3	3	19
30	4	5	3	1	4	4	21
31	4	4	4	4	4	4	24
32	1	2	2	3	1	1	10
33	1	1	4	1	4	2	13
34	3	1	2	3	4	1	14

Variabel *Experienced Regret* (X_3)

No.	EXPERIENCE REGRET X3				JUMLAH
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	2	4	4	4	14
3	3	4	4	4	15
4	3	2	3	3	11
5	3	3	3	4	13
6	3	5	5	5	18
7	3	3	3	4	13
8	4	4	5	4	17
9	2	2	3	1	8
10	2	2	2	2	8
11	4	3	4	5	16
12	2	3	2	3	10
13	4	4	3	3	14
14	2	3	2	2	9
15	1	3	2	2	8
16	3	5	3	5	16
17	1	1	1	1	4
18	3	3	3	3	12
19	5	4	4	4	17
20	3	3	3	3	12
21	3	4	4	4	15
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	1	13
24	4	4	2	4	14
25	4	3	4	2	13
26	2	2	2	2	8
27	2	4	3	2	11
28	1	2	2	1	6
29	3	3	3	4	13
30	5	5	1	2	13
31	5	5	5	5	20
32	2	4	2	2	10
33	2	2	1	3	8
34	2	1	2	1	6

Variabel Keputusan Investasi (Y)

No.	KEPUTUSAN INVESTASI Y									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	39
2	3	3	4	2	4	4	3	2	1	26
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	27
5	4	4	3	2	4	4	3	2	4	30
6	3	3	4	4	5	5	4	3	5	36
7	4	5	1	1	5	4	1	1	2	24
8	3	3	4	3	4	5	4	4	4	34
9	3	4	2	2	2	1	3	5	2	24
10	4	4	3	2	3	3	3	3	3	28
11	3	4	5	4	4	5	3	4	5	37
12	2	4	4	3	2	4	2	2	3	26
13	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
14	4	4	2	2	4	3	2	2	3	26
15	3	4	3	2	4	4	4	2	4	30
16	3	3	2	4	4	3	5	3	4	31
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
19	1	5	4	1	4	4	4	4	5	32
20	4	3	3	2	4	2	3	2	3	26
21	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
22	4	4	2	2	2	2	1	1	5	23
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
24	5	4	1	2	4	5	2	2	5	30
25	2	1	4	4	3	4	2	4	2	26
26	4	4	2	2	4	4	2	2	3	27
27	3	3	2	2	4	4	2	2	4	26
28	1	2	1	2	1	1	1	1	1	11
29	2	4	5	2	5	5	4	2	5	34
30	4	5	4	2	5	5	2	1	5	33
31	5	5	3	3	5	5	3	3	3	35
32	4	4	1	1	5	5	1	1	1	23
33	5	2	1	1	1	3	1	2	4	20
34	5	5	2	2	1	2	2	1	3	23

Hasil Uotput SPSS

Lampiran 4 hasil output SPSS Uji Validitas Data

Variabel Inklusi (X₁)

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.420*	.534**	.384*	.236	.433*	.445**	.380*	.584**	.586**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.014	.001	.025	.180	.010	.008	.027	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X02	Pearson Correlation	.420*	1	.350*	.506**	.426*	.379*	.526**	.474**	.512**	.561**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.014		.042	.002	.012	.027	.001	.005	.002	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X03	Pearson Correlation	.534**	.350*	1	.416*	.572**	.781**	.738**	.571**	.585**	.606**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.001	.042		.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X04	Pearson Correlation	.384*	.506**	.416*	1	.281	.430*	.390*	.366*	.208	.167	.533**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.014		.107	.011	.022	.033	.238	.346	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X05	Pearson Correlation	.236	.426*	.572**	.281	1	.718**	.500**	.543**	.504**	.419*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.180	.012	.000	.107		.000	.003	.001	.002	.014	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X06	Pearson Correlation	.433*	.379*	.781**	.430*	.718**	1	.694**	.458**	.609**	.540**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.010	.027	.000	.011	.000		.000	.006	.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X07	Pearson Correlation	.445**	.526**	.738**	.390*	.500**	.694**	1	.720**	.758**	.724**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.022	.003	.000		.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X08	Pearson Correlation	.380*	.474**	.571**	.366*	.543**	.458**	.720**	1	.630**	.582**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.027	.005	.000	.033	.001	.006	.000		.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X09	Pearson Correlation	.584**	.512**	.585**	.208	.504**	.609**	.758**	.630**	1	.805**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.238	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X10	Pearson Correlation	.586**	.561**	.606**	.167	.419*	.540**	.724**	.582**	.805**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.346	.014	.001	.000	.000	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL	Pearson Correlation	.672**	.689**	.819**	.533**	.688**	.802**	.868**	.759**	.840**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Herding Behavior (X₂)

		Correlations						
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,455**	,551**	,464**	,418*	,480**	,795**
	Sig. (2-tailed)		,007	,001	,006	,014	,004	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X02	Pearson Correlation	,455**	1	,448**	,138	,195	,448**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,007		,008	,438	,268	,008	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X03	Pearson Correlation	,551**	,448**	1	,296	,420*	,334	,709**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008		,089	,013	,053	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X04	Pearson Correlation	,464**	,138	,296	1	,446**	,377*	,635**
	Sig. (2-tailed)	,006	,438	,089		,008	,028	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X05	Pearson Correlation	,418*	,195	,420*	,446**	1	,627**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,014	,268	,013	,008		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X06	Pearson Correlation	,480**	,448**	,334	,377*	,627**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,053	,028	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL	Pearson Correlation	,795**	,657**	,709**	,635**	,707**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Experienced Regret (X₃)

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	,676**	,605**	,574**	,839**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	
X02	Pearson Correlation	,676**	1	,596**	,639**	,853**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	
X03	Pearson Correlation	,605**	,596**	1	,646**	,840**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	
X04	Pearson Correlation	,574**	,639**	,646**	1	,855**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	
	N	34	34	34	34	34	
TOTAL	Pearson Correlation	,839**	,853**	,840**	,855**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		
	N	34	34	34	34	34	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Keputusan Investasi (Y)

		Correlations									
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,512**	-,195	,027	,200	,205	-,079	-,048	,188	,285
	Sig. (2-tailed)		,002	,269	,882	,256	,245	,658	,787	,286	,103
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X02	Pearson Correlation	,512**	1	,128	-,080	,387*	,316	,142	,002	,317	,442**
	Sig. (2-tailed)	,002		,469	,651	,024	,069	,423	,989	,068	,009
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X03	Pearson Correlation	-,195	,128	1	,651**	,461**	,545**	,718**	,603**	,484**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,269	,469		,000	,006	,001	,000	,000	,004	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X04	Pearson Correlation	,027	-,080	,651**	1	,316	,380*	,667**	,723**	,381*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,882	,651	,000		,069	,026	,000	,000	,026	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X05	Pearson Correlation	,200	,387*	,461**	,316	1	,787**	,514**	,280	,368*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,256	,024	,006	,069		,000	,002	,109	,032	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X06	Pearson Correlation	,205	,316	,545**	,380*	,787**	1	,395*	,275	,491**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,245	,069	,001	,026	,000		,021	,115	,003	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X07	Pearson Correlation	-,079	,142	,718**	,667**	,514**	,395*	1	,722**	,503**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,658	,423	,000	,000	,002	,021		,000	,002	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X08	Pearson Correlation	-,048	,002	,603**	,723**	,280	,275	,722**	1	,331	,677**
	Sig. (2-tailed)	,787	,989	,000	,000	,109	,115	,000		,056	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X09	Pearson Correlation	,188	,317	,484**	,381*	,368*	,491**	,503**	,331	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,286	,068	,004	,026	,032	,003	,002	,056		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL	Pearson Correlation	,285	,442**	,764**	,702**	,737**	,752**	,793**	,677**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,103	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

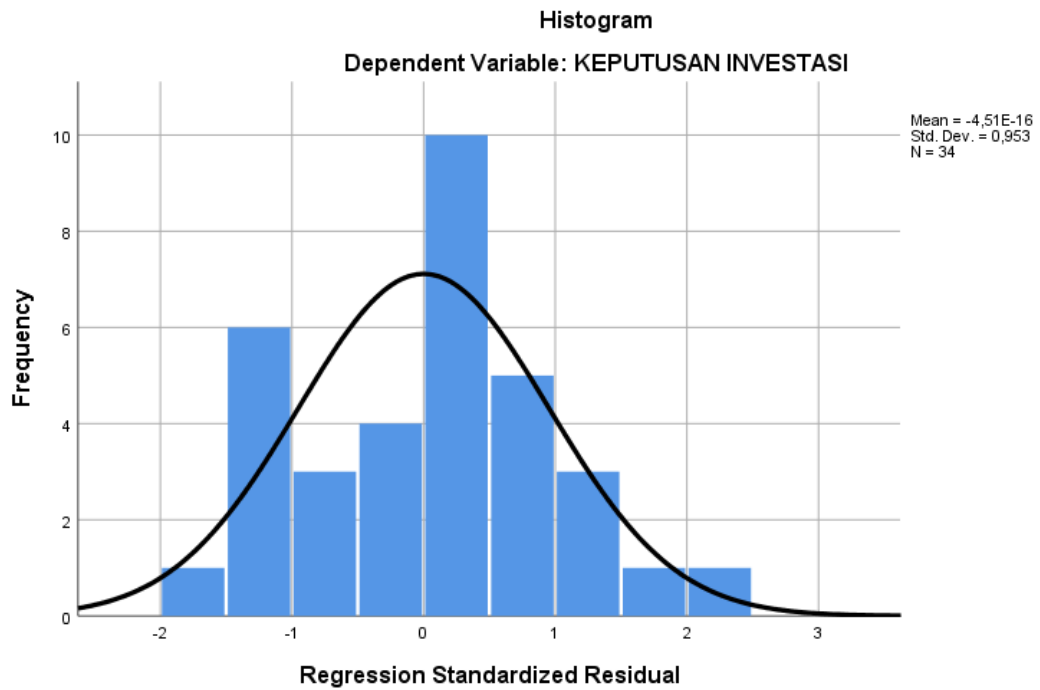
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	66,3529	231,932	,634	,759
X02	65,9118	230,507	,650	,758
X03	66,1176	225,986	,795	,751
X04	66,2353	237,822	,489	,767
X05	66,2059	231,865	,652	,759
X06	66,1765	228,089	,777	,753
X07	66,0294	226,454	,851	,751
X08	65,9118	230,750	,732	,757
X09	65,7941	222,532	,815	,746
X10	65,7941	221,078	,788	,745
TOTAL	34,7647	63,216	1,000	,913

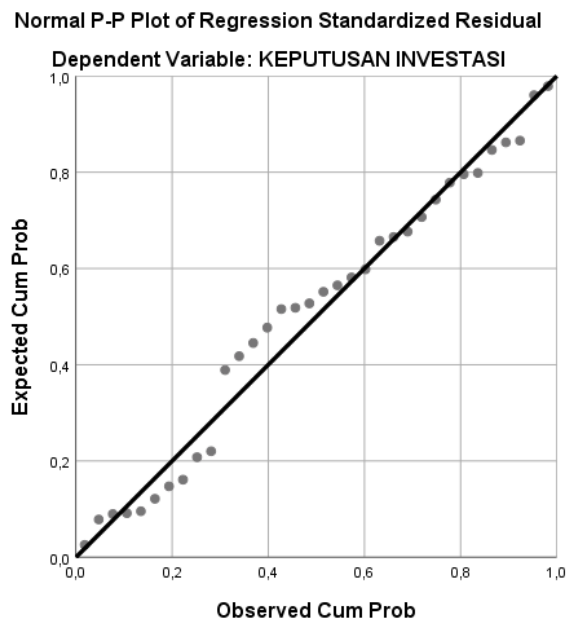
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	11

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data Diagram Histogram



Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data p-plot



Lampiran 8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,43534864
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,086
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

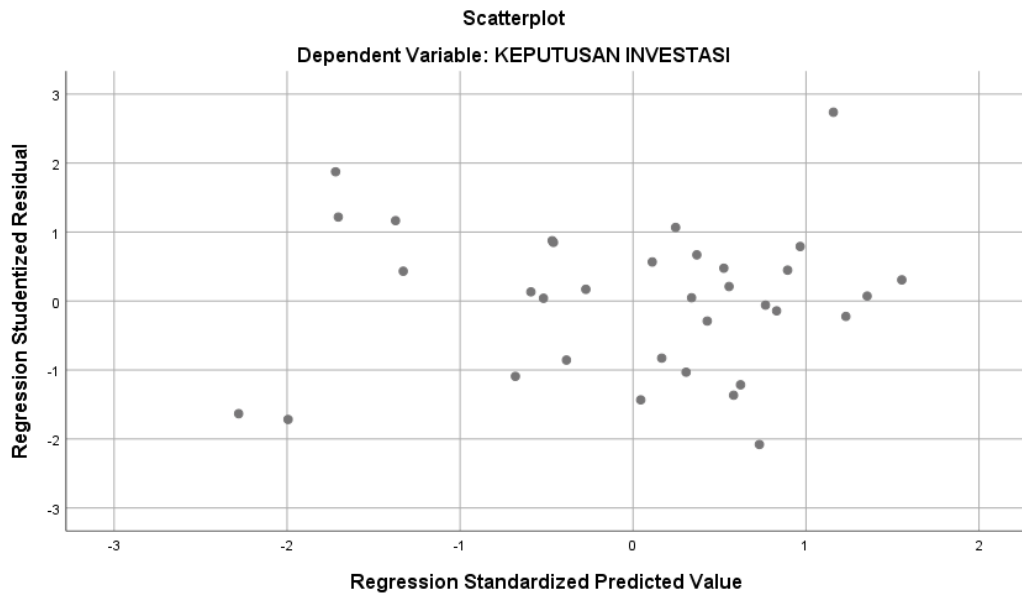
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,523	2,162		4,868	,000
	INKLUSI	-,106	,060	-,318	-1,757	,089
	HERDING BEHAVIOR	-,097	,095	-,189	-1,019	,316
	EXPERIENCE REGRET	-,136	,135	-,214	-1,002	,324

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,523	2,162		4,868	,000
	INKLUSI	-,106	,060	-,318	-1,757	,089
	HERDING BEHAVIOR	-,097	,095	-,189	-1,019	,316
	EXPERIENCE REGRET	-,136	,135	-,214	-1,002	,324

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 12 Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,523	2,162		4,868	,000
	INKLUSI	-,106	,060	-,318	-1,757	,089
	HERDING BEHAVIOR	-,097	,095	-,189	-1,019	,316
	EXPERIENCE REGRET	-,136	,135	-,214	-1,002	,324

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 13 Uji Simultan (Uji f)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,523	2,162		4,868	,000
	INKLUSI	-,106	,060	-,318	-1,757	,089
	HERDING BEHAVIOR	-,097	,095	-,189	-1,019	,316
	EXPERIENCE REGRET	-,136	,135	-,214	-1,002	,324

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 14 Kuesioner Google Form



NILAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara:

Nama : Abdillah Nurul Bahri

NIM : 2005026046

Prodi : Ekonomi Islam

Judul : **"Analisis Pengaruh Inklusi, *Hearding Behavior* dan *Experience regret* Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022"**

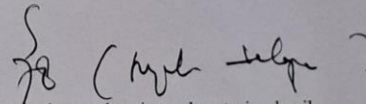
Maka kami memberikan nilai sebagai berikut:

1. Proses Pembimbingan :

2. Kemampuan Penulis :

(Metode dan Mater) :

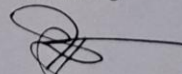
(Nilai Rata-rata) :

 (Muda selga)

Demikian harapan menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 6 November 2023
Pembimbing I



Dr. H. Wahab, MM.
NIP.196909082000031001

NILAI PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ wallisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara:

Nama : Abdillah Nurul Bahri
NIM : 2005026046
Prodi : Ekonomi Islam
Judul : "Analisis Pengaruh Inklusi, Hearing Behavior dan Experience regret Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022"

Maka kami memberikan nilai sebagai berikut:

1. Proses Pembimbingan :
2. Kemampuan Penulis :
(Metode dan Mater) :
(Nilai Rata-rata) :

85

Demikian harapan menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 6 November 2023
Pembimbing II

Septiana Na'afi, S.H.I, M.Si
NIP.198909242019032

RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Abdillah Nurul Bahri
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Burnai II, 27 Desember 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : abdillahnurulbahri@gmail.com
No. HP/WA : 085768008402
Alamat : Muara Burnai II, Kec. Lempuin Jaya, Kab
Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

B. Pendidikan

- a. MI Nurul Ulum 1
- b. MTS PSA Nurul Huda
- c. MA YPI Sumber Harjo

C. Pengalaman Organisasi

- a. Kadiv Jurnalistik Lembaga Kajian dan Jurnalistik PMII Rayon Ekonomi
- b. Wakil ketua HMJ Ekonomi Islam
- c. Menteri KOMINFO DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
- d. Wakil ketua KEMASS UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian bapak/ibu, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 06 November 2023

Penulis



Abdillah Nurul Bahri
2005026046